

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Profil Komunitas Mengajian.Si



Gambar 4.1 Logo Komunitas Mengajian.Si

Komunitas Mengajian.Si adalah sebuah komunitas yang di dalamnya terdiri dari sekumpulan remaja yang berada di kota Banjarmasin yang mempunyai latar kehidupan dan potensi diri yang beraneka ragam akan tetapi berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama yakni belajar dan mengajar sebagai sarana untuk menuntut ilmu yang menyenangkan terlebih utama ilmu agama, berjiwa *social entrepreneur* dan *open minded* tentang teknologi. Komunitas Mengajian.Si mempunyai tiga tempat pembelajaran yang aktif yaitu di Jalan Saka Permai Belitung Selatan, di Jalan Banyuur, dan di Jalan Ampera Gang 20. Adapun kegiatan ini dilaksanakan setiap tiga kali pertemuan dalam seminggu di sore hari dan kegiatan pembelajarannya meliputi mengaji, materi islami seperti tajwid, fiqih, akhlak dan sejarah islam serta kegiatan tambahan seperti menghafal surah-surah pendek dan doa-doa harian.

### **b. Sejarah Terbentuknya Komunitas Mengajian.Si**

Sejarah terbentuknya komunitas Mengajian.Si berasal dari *kegabutan* para pemuda yang berasal dari Banjarmasin yang ingin mengisi waktu kegiatan luangnya dengan belajar dan mengajar mengaji.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ferdi Irawan selaku ketua sekaligus *founder* Komunitas Mengajian.Si, komunitas ini didirikan pada 24 juni 2020 ketika masih dalam keadaan covid-19 yang mana berasal dari *kegabutan* yang ingin mengisi waktu kegiatan luang, karena ketika covid semua orang dilarang untuk beraktifitas yang tidak diperlukan, kemudian Ferdi mengatakan bahwa:

Tapi menurut kami, kami melihat *nih* ada peluang dan ternyata bisa saja berkegiatan kalau tingkatnya tu tingkat kampung kampung dan juga itu tentang peribadatan.<sup>1</sup>

Ferdi menyatakan bahwa ada peluang berkegiatan selama kegiatannya itu tingkatnya tidak luas hanya di perkampungan saja karena berkenaan tentang masalah peribadatan seperti kegiatan mengaji. Ferdi merupakan seorang pengajar kesenian di kampung bermain di Pendamai, pada awal mulanya tempat tersebut hanya di jadikan tempat pembelajaran kesenian dan kebudayaan tapi menurut Ferdi waktu luang masih banyak dan ia merasa bingung mengapa di daerah tersebut tidak ada kegiatan belajar mengajar mengaji setelah maghrib, dari situlah ia membuka kegiatan belajar mengaji di pendamai dan dimulai dari muridnya cuma berdua saja dalam satu minggu kemudian selama sebulan sudah mencapai 30 murid yang ikut belajar disana. Kemudian Ferdi juga mengatakan bahwa:

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ferdi Irawan selaku *Founder* sekaligus Ketua Komunitas Mengajian.Si Pada hari Selasa, 29 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.

Bahkan bukan saya saja merasakan gelisah dan gabut karena *kedada* kegiatan *tadi tuh*, sunnah juga kan sampaikanlah walau satu ayat dan seperti ini investasi yang sangat luar biasa *makanya* didirikannya komunitas mengajian.Si.

Ferdi menyatakan bahwa bukan dirinya saja yang merasakan kegelisahan dan *gabut* di masa pandemi tersebut akan tetapi teman-temannya juga merasakan hal yang sama dengan itulah ia mengajak temannya untuk bersama-sama belajar dan mengajar mengaji di Pendamai setelah habis maghrib sampai isya, dengan itu teman-teman Ferdi juga ikut berperan aktif dalam membangun komunitas Mengajian.si ini dan ia mengatakan bahwa hal itu merupakan *sunnah hasanah* yang mana sesuai dengan hadis Nabi “sampaikanlah walau satu ayat” dengan demikian menurutnya hal tersebut merupakan investasi yang sangat luar biasa sehingga didirikannya komunitas Mengajian.si ini.

Mengajian.Si di ambil dari kata bahasa banjarmasin yang mana kata “si” yang mempunyai arti mengajak. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Ferdi Irawan, ia menuturkan bahwa:

Sebenarnya ini *nih* idenya dari maraknya dulu *tuh* dakwah sosmed dari ustaz Felix Siauw dan ustaz Hanan Attaki mereka kan ada suatu *brand* dan juga suatu komunitas namanya Yuk Ngaji, jadi kalau menurut saya nama suatu *brand* itu langsung saja nama dan sekaligus tujuannya apa karena tujuan kita adalah mengajak mengaji dan ada di banjarmasin, *makanya* sempat kepikiran pakai bahasa banjar saja yuk ngajinya diganti bahasa banjar jadi mengajian.Si jadi maksudnya adalah komunitas untuk mengajak orang belajar dan mengajar mengaji.

Ferdi Irawan menjelaskan mengenai pengambilan nama sebuah komunitas Mengajian.Si ini terinspirasi dengan dakwah sosmed dari ustaz Felix Siauw dan ustaz Hanan Attaki yang mana mereka mempunyai sebuah komunitas yaitu komunitas Yuk Ngaji, kemudian ferdi kepikiran bahwa kata “Yuk Ngaji” itu diganti

dengan bahasa banjar menjadi “Mengajian.si” yang mana artinya tersebut adalah komunitas untuk mengajak orang belajar dan mengajar mengaji. Kemudian penulis menanyakan mengenai alasan terbentuknya komunitas Mengajian.si ini dan dijelaskan oleh Ferdi Irawan bahwa alasan terbentuknya komunitas ini untuk membantu dan meminimalisir anak-anak yang mungkin kekurangan dalam pengawasan dan juga pendidikan spiritual di keluarganya.

### **c. Visi dan Misi Komunitas Mengajian.Si**

Komunitas Mengajian.Si memiliki dasar tujuannya yang mana berupa visi dan misi, berdasarkan wawancara dengan Ferdi Irawan selaku ketua sekaligus *founder* Komunitas Mengajian.si maka diketahui visi dan misinya sebagai berikut:

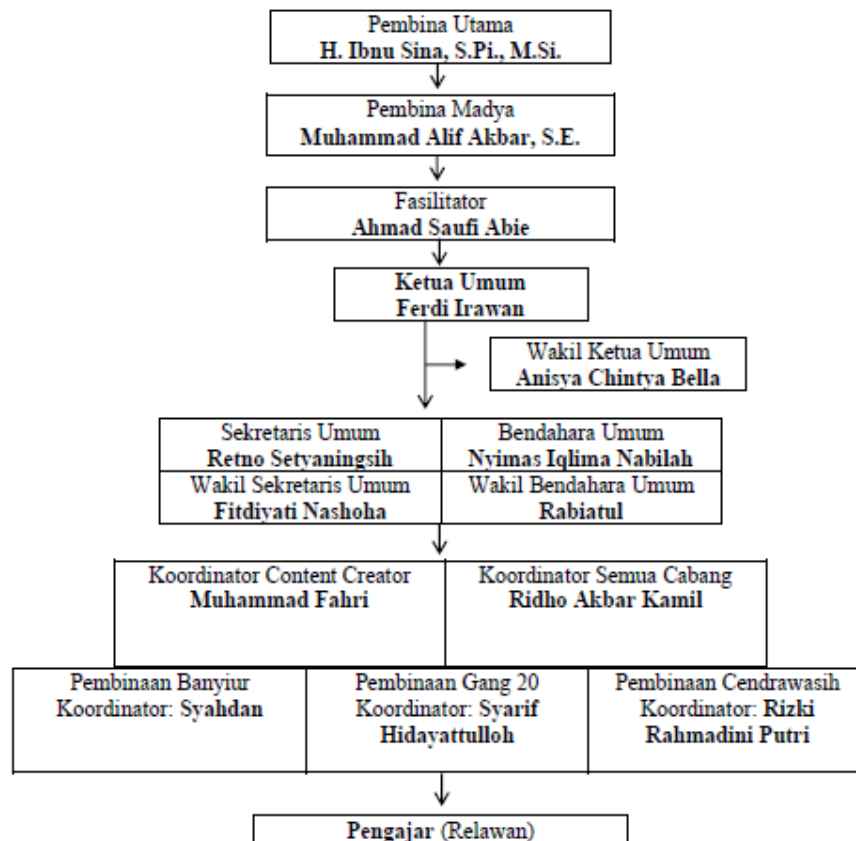
**Visi :** komunitas yang menjadi wadah untuk belajar dan mengajar mengaji agar terbentuknya generasi Qur’ani, setiap kelurahan yang ada di kota Banjarmasin mempunyai salah satu alternatifnya adalah komunitas Mengajian.Si.

**Misi :** pembelajaran gratis, memberikan pelatihan-pelatihan untuk pengajar, mengadakan penggalangan dana setiap bulan, membuat kurikulum serta membuat kegiatan-kegiatan yang bagus.

### **d. Struktur Komunitas Mengajian.Si**

Berdasarkan hasil observasi ketika riset ditemukan data berupa dokumen yang berisi surat keputusan serta struktur kepengurusan komunitas Mengajian.Si yang diresmikan oleh Bapak H. Ibnu Sina selaku Walikota Banjarmasin pada hari Kamis, 29 April 2021 yang bertepatan pada 17 Ramadhan 1442 H dalam kegiatan acara peresmian dan peluncuran logo baru komunitas Mengajian.Si. sebagaimana

berikut yang penulis sajikan dalam bentuk bagan.<sup>2</sup> Namun, akan ada pembaharuan mengenai struktur komunitas Mengajian.Si.



Gambar 4. 2 Bagan Struktur Pengurus Komunitas Mengajian.Si

#### e. Penyebaran Informasi Komunitas Mengajian.Si

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ferdi Irawan mengenai penyebaran informasi-informasi pada komunitas Mengajian.Si ini yaitu melalui sosial media, adapun sosial media yang dimiliki oleh komunitas Mengajian.Si yaitu Instagram,

<sup>2</sup> Surat Keputusasn Lengkap komunitas Mengajian.Si Pada Lampiran

TikTok, YouTube, dan WhatsApp yang digunakan untuk menyampaikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Mengajian.Si.<sup>3</sup>

#### **f. Pembiayaan dan Manajemen Komunitas Mengajian.Si**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ferdi Irawan mengenai pembiayaan operasional pada komunitas Mengajian.si ini didapatkan dari para donatur. Kemudian ia juga menuturkan bahwa:

Kalau di fase-fase awal biaya operasionalnya ada tiga, pertama *fundraising* (mengadakan penggalangan dana untuk setiap bulannya), kedua kami membuat celengan yang mana disebar ke orangtua murid, ketiga program kakak asuh, minial 5000 perminggu dulu tu.<sup>4</sup>

Ferdi mengatakan bahwa donasi yang didapatkan itu dari para donatur, pada awalnya cara mendapatkan pembiayaan tersebut dengan mengadakan penggalangan dana setiap bulan, membuat celengan atau menyebarkan pemberitahuan kepada orangtua murid atau masyarakat sekitar dan juga ada program kakak asuh yang mana perminggunya Rp. 5000 perorang. Donasi yang terkumpul tersebut digunakan untuk fasilitas seperti rehal, iqro, Al-Qur'an, seragam peserta didik, konsumsi, alat tulis dan lain sebagainya.

Komunitas Mengajian.Si ini mempunyai tiga tempat pembelajaran yang aktif, berdasarkan informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan Ferdi bahwa manajemennya ini gabungan antara sentral dan parsial karena dengan berjalannya waktu komunitas Mengajian.Si mengalami pasang surut salah satu penyebabnya

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ferdi Irawan selaku Ketua sekaligus *Founder* komunitas Mengajian.Si Pada hari Selasa, 29 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ferdi Irawan selaku Ketua sekaligus *Founder* komunitas Mengajian.Si Pada hari Selasa, 29 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.

yaitu berkurangnya tenaga pengajar, oleh karena itu waktu awal manajemennya yakni sentral kemudian diberi kebebasan setiap tempat pembelajarannya untuk mengatur masing-masing akan tetapi masih dalam ruang lingkup yang sama atau berkaitan.

#### **g. Data kakak pengajar Komunitas Mengajian.si**

Komunitas Mengajian.Si memiliki beberapa pengajar atau relawan dalam membantu dan mengajarkan kepada peserta didik mengenai pembelajaran Al-Qur'an. berikut dipaparkan tabel mengenai data pengajar dan peserta didik komunitas Mengajian.Si.

Tabel 4. 1 Data Kakak Pengajar Komunitas Mengajian.Si

| <b>No</b> | <b>Nama</b>             | <b>Tempat/<br/>Tanggal Lahir</b> | <b>Tempat Pembelajaran</b> |
|-----------|-------------------------|----------------------------------|----------------------------|
| 1.        | Aprillia Salsabella     | Banjarmasin, 11 April 2000       | Gang 20                    |
| 2.        | Faradilla Musdzalifah   | Banjarmasin, 27 Juni 2001        | Gang 20                    |
| 3.        | Fathul Jannah           | Banjarmasin, 05 Juni 2003        | Gang 20                    |
| 4.        | Hj. Rahmadaniyah        | Banjarmasin, 17 Desember 2000    | Saka Permai                |
| 5.        | Ratnasari               | Banjarmasin, 23 Juni 1995        | Saka Permai                |
| 6.        | Raisha Khotimah         | Banjarmasin, 20 Juli 2001        | Saka Permai                |
| 7.        | Nadila                  |                                  | Saka Permai                |
| 8.        | Nyimas Iqlima Nabilah   | Banjarmasin, 07 September 1999   | Banyiur                    |
| 9.        | Nayla Fitria            | Banjarmasin, 15 Agustus 2006     | Banyiur                    |
| 10.       | Muhammad Shygar 'Aly    | Anjir Serapat, 16 Desember 1997  | Banyiur                    |
| 11.       | Muhammad Dwiki Darmawan | Banjarmasin, 10 Maret 2004       | Gang 20                    |

Tabel 4. 2 Data Peserta Didik Komunitas Mengajian.Si Di Saka Permai

| No  | Nama                                  | Tempat/<br>Tanggal<br>Lahir          | Sekolah                   | Tempat<br>Pembelajaran |
|-----|---------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|------------------------|
| 1.  | Adinda Nur Salsabila                  | Banjarmasin,<br>15 Juli 2010         | SMPN 2                    | Saka Permai            |
| 2.  | Ahmad Fatih Samudra                   | Banjarmasin,<br>13 Oktober<br>2011   | SDN Teluk<br>Dalam 3      | Saka Permai            |
| 3.  | Ahmad Subki                           | Banjarmasin,<br>14 Mei 2013          | SDN Teluk<br>Dalam 3      | Saka Permai            |
| 4.  | Allisa Nabila                         | Banjarmasin,<br>27 November<br>2011  | TK Aisyah 36              | Saka Permai            |
| 5.  | Ayu Amanda                            | Banjarmasin,<br>18 September<br>2011 | -                         | Saka Permai            |
| 6.  | Dzakira Aftani                        | Banjarmasin,                         | Belum<br>Sekolah          | Saka Permai            |
| 7.  | Elvina Safitri                        | Banjarmasin,<br>11 September<br>2011 | Tidak<br>Sekolah          | Saka Permai            |
| 8.  | Fatih Samudra                         | Banjarmasin,<br>13 Oktober<br>2011   | SDN Teluk<br>Dalam 3      | Saka Permai            |
| 9.  | Faujiatin Noor Annisa                 | Banjarmasin,<br>04 Agustus<br>2009   | SDN Belitung<br>Selatan 7 | Saka Permai            |
| 10. | Fitria                                | Banjarmasin,<br>19 Maret<br>2011     | SDN Belitung<br>Selatan 7 | Saka Permai            |
| 11. | Hana Nur Rizqi                        | Banjarmasin,<br>04 April<br>2016     | SDN Belitung<br>Selatan 7 | Saka Permai            |
| 12. | Hazatun Laila                         | Banjarmasin,<br>23 Oktober<br>2010   | SDN Belitung<br>Selatan 7 | Saka Permai            |
| 13. | Jihan Amanda April<br>Handayani Putri | Banjarmasin,<br>18 April<br>2012     | SDN Belitung<br>Selatan 7 | Saka Permai            |



|     |                             |  |                                  |             |
|-----|-----------------------------|--|----------------------------------|-------------|
| 14. | Karina                      | Banjarmasin,<br>29 Agustus<br>2011     | SDN Belitung<br>Selatan 7        | Saka Permai |
| 15. | Keysa Aqilla Riduan         | Banjarmasin,<br>06 April<br>2019       | TK                               | Saka Permai |
| 16. | Meisya Yunizar              | Banjarmasin,<br>11 Agustus<br>2011     | MTs<br>Mulawarman                | Saka Permai |
| 17. | Muhammad Basit              | Banjarmasin,<br>21 Mei 2014            | -                                | Saka Permai |
| 18. | Muhammad Bintang<br>Humaidy | Banjarmasin,<br>23 Oktober<br>2010     | SDN Belitung<br>Selatan 7        | Saka Permai |
| 19. | Muhammad Rafi<br>Ansyari    | Banjarmasin,<br>09 Agustus<br>2017     | TK Aisyah 36                     | Saka Permai |
| 20. | Muhammad Rafif<br>Mekka     | Banjarmasin,<br>28 Desember<br>2018    | TK Pembina<br>Inti<br>Mulawarman | Saka Permai |
| 21. | Muhammad Razak<br>Abdillah  | Muara<br>Teweh, 23<br>Januari 2014     | SDN Belitung<br>Selatan 7        | Saka Permai |
| 22. | Muhammad Rio<br>Renaldi     | Banjarmasin,<br>22 November<br>2011    | SDN Belitung<br>Selatan 7        | Saka Permai |
| 23. | Muhammad Rizky              | Banjarmasin,<br>15 Juli 2016           | SDN Belitung<br>Selatan 7        | Saka Permai |
| 24. | Muhammad Zen<br>Abdillah    | Muara<br>Teweh, 21<br>November<br>2010 | SDN Belitung<br>Selatan 7        | Saka Permai |
| 25. | Nur Isa Syifa               | Banjarmasin,<br>24 Februari<br>2012    | SDN Antasan<br>Besar 7           | Saka Permai |
| 26. | Nur Nazhifa                 | Banjarmasin,<br>09 Desember<br>2019    | Belum<br>Sekolah                 | Saka Permai |
| 27. | Putri Fatimatuzzahra        | Banjarmasin,<br>13 April<br>2012       | SDN Belitung<br>Selatan 7        | Saka Permai |
| 28. | Putria Elly Puspita         | Banjarmasin,<br>30 April<br>2011       | SDN Belitung<br>Selatan 7        | Saka Permai |

|     |                            |                                      |                                  |             |
|-----|----------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|-------------|
| 29. | Qimora Bilqis              | Banjarmasin,<br>13 April<br>2018     | R.A Asmaul<br>Husna              | Saka Permai |
| 30. | Rafi Nu'man Maulana        | Banjarmasin,<br>09 Agustus<br>2015   | SDN Teluk<br>Dalam 1             | Saka Permai |
| 31. | Reva Wulandari             | Banjarmasin,<br>01 Januari<br>2015   | SDN Belitung<br>Selatan 7        | Saka Permai |
| 32. | Ridhani Putra              | Banjarmasin,<br>08 September<br>2013 | -                                | Saka Permai |
| 33. | Safira Nur Haliza          | Banjarmasin,<br>16 Desember<br>2016  | SDN Teluk<br>Dalam 3             | Saka Permai |
| 34. | Shafa Alesha Azzahra       | Banjarmasin,<br>20 November<br>2017  | TK Pembina<br>Inti<br>Mulawarman | Saka Permai |
| 35. | Siti Fatimah               | Banjarmasin,<br>22 Mei 2013          | SDN Belitung<br>Selatan 7        | Saka Permai |
| 36. | Syifa                      | Banjarmasin,<br>28 Desember<br>2018  | -                                | Saka Permai |
| 37. | Yuanita Putri<br>Ramadhani | Banjarmasin,<br>08 Juli 2015         | SDN Belitung<br>Selatan 7        | Saka Permai |
| 38. | Zahra Kamila               | Banjarmasin,<br>10 Juni 2012         | -                                | Saka Permai |
| 39. | Zul Kahfi                  | Banjarmasin,<br>21 Mei 2017          | SDN Belitung<br>Selatan 7        | Saka Permai |

Tabel 4. 3 Data Peserta Didik Komunitas Mengajian.Si Di Gang 20

| No | Nama                | Tempat/<br>Tanggal<br>Lahir         | Sekolah               | Tempat<br>Pembelajaran |
|----|---------------------|-------------------------------------|-----------------------|------------------------|
| 1. | Ahmad Ainurrahman   | Banjarmasin,<br>15 Maret 2012       | SDN Telaga<br>Biru 7  | Gang 20                |
| 2. | Ahmad Varick Wijaya | Banjarmasin,<br>01 Juli 2011        |                       | Gang 20                |
| 3. | Embun Pelangi       | Banjarmasin,<br>02 November<br>2012 | SDN Telaga<br>Biru 6  | Gang 20                |
| 4. | Fathan Akbar Khairi | Banjarmasin,<br>08 Oktober<br>2010  | MTsN 2<br>Banjarmasin | Gang 20                |

|     |                                |                                      |                             |         |
|-----|--------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|---------|
| 5.  | Fatimah Azzahra                | Banjarmasin,<br>30 Mei 2013          | SDN Telaga<br>Biru 6        | Gang 20 |
| 6.  | Marsella Amelia                | Banjarmasin,<br>25 Januari<br>2012   | SDN Telaga<br>Biru 10       | Gang 20 |
| 7.  | Muhammad Ishaq                 | Banjarmasin,<br>14 Mei 2014          | SD<br>Muhammadiyah 5 dan 11 | Gang 20 |
| 8.  | Muhammad Noor Raffa            | Banjarmasin,<br>01 Januari<br>2010   | SDN Telaga<br>Biru 6        | Gang 20 |
| 9.  | Muhammad Rendy<br>Aditya       | Banjarmasin,<br>20 Juli 2014         |                             | Gang 20 |
| 10. | Noor Syifa Az-Zawal<br>Anshari | Banjarmasin,<br>29 Juli 2010         | MTsN 2<br>Banjarmasin       | Gang 20 |
| 11. | Nur Aisyah Azzahra             | Banjarmasin,<br>21 Juni 2012         | SDN Telaga<br>Biru 6        | Gang 20 |
| 12. | Rasyid Fadillah                | Banjarmasin,<br>14 September<br>2011 | SDN Telaga<br>Biru 6        | Gang 20 |
| 13. | Muhammad Abdil<br>Fadillah     | Banjarmasin,<br>08 September<br>2013 | SDN Telaga<br>Biru 6        | Gang 20 |

Tabel 4. 4 Data Peserta Didik Komunitas Mengajian.Si di Banyuur

| No | Nama              | Tempat/Tanggal<br>Lahir          | Sekolah              | Tempat<br>Pembelajaran |
|----|-------------------|----------------------------------|----------------------|------------------------|
| 1. | Dilla             | Banjarmasin, 13<br>Agustus 2013  | Tidak<br>Sekolah     | Banyuur                |
| 2. | Endah Safitri     | Banjarmasin, 17<br>April 2014    | SDN Basirih<br>3     | Banyuur                |
| 3. | Hilya Syifa       | Banjarmasin, 25<br>Januari 2013  | SDN Teluk<br>Tiram 2 | Banyuur                |
| 4. | Lativa            | Banjarmasin, 02<br>Februari 2013 | SDN Basirih<br>3     | Banyuur                |
| 5. | Lutfina Zahra     | Banjarmasin, 19<br>Oktober 2015  | SDN Basirih<br>3     | Banyuur                |
| 6. | Maulida Munawaroh | Banjarmasin, 07<br>Mei 2012      | SDN Basiih<br>3      | Banyuur                |
| 7. | Medina Nayyara    | Banjarmasin, 15<br>Oktober 2016  | SDN Teluk<br>Tiram 1 | Banyuur                |
| 8. | Muhammad Ridho    | Banjarmasin, 13<br>November 2016 | SDN Basirih<br>3     | Banyuur                |

|     |                     |                                   |                  |         |
|-----|---------------------|-----------------------------------|------------------|---------|
| 9.  | Mustika ayu Diya    | Banjarmasin, 05<br>September 2014 | SDN Basirih<br>3 | Banyuur |
| 10. | Mutiara Noor        | Banjarmasin, 22<br>Desember 2012  | SDN Basirih<br>3 | Banyuur |
| 11. | Nayla Alfina Rahmah | Banjarmasin, 22<br>September 2018 | Tidak<br>Sekolah | Banyuur |
| 12. | Nellyta Putri       | Banjarmasin, 16<br>Februari 2014  | SDN Basirih<br>3 | Banyuur |
| 13. | Nur Laila Sari      | Banjarmasin, 14<br>Desember 2014  | SDN Basirih<br>3 | Banyuur |
| 14. | Raisya              | Banjarmasin, 15<br>Agustus 2012   | SDN Basirih<br>3 | Banyuur |
| 15. | Siti Alya           | Banjarmasin, 13<br>Mei 2013       | SDN Basirih<br>3 | Banyuur |
| 16. | Sonia Syaidin       | Banjarmasin, 24<br>Januari 2010   | SMPN 4           | Banyuur |
| 17. | Sri Yuliana         | Banjarmasin, 19<br>Desember 2015  | SDN Basirih<br>3 | Banyuur |
| 18. | Varisa Yusrina      | Banjarmasin, 17<br>Maret 2015     | SDN Basirih<br>3 | Banyuur |

## 2. Penyajian Data

Informasi yang di dapatkan oleh penulis tentang membentuk generasi Qur'ani melalui komunitas pembelajaran Al-Qur'an di mengajian.Si dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang mana penyajian datanya di sajikan dalam bentuk penjelasan deskriptif kualitatif berdasarkan informasi yang didapatkan di lapangan. Subjek pada penelitian ini ditujukan kepada kakak pengajar (relawan) dan peserta didik di komunitas Mengajian.Si.

Penggalian data tersebut dapat diperoleh dari wawancara dengan dua orang kakak pengajar dan dua orang peserta didik di setiap tempat pembelajarannya, jadi jumlah yang di wawancara oleh penulis yaitu enam orang kakak pengajar dan enam orang peserta didik. Selain itu penggalian data observasi di peroleh dari apa yang

sifatnya tampak berkenaan dengan upaya yang dilakukan kakak pengajar dalam pembentukan generasi Qur'ani dan faktor yang mendukung serta yang menghambat dalam pembentukan generasi Qur'ani melalui pembelajaran Al-Qur'an di komunitas Mengajian.Si.

**a. Data tentang Komunitas generasi Qur'ani melalui pembelajaran Al-Qur'an Di Mengajian.Si Kota Banjarmasin**

Komunitas Mengajian.Si adalah suatu kumpulan para pemuda yang berupaya dalam membantu masyarakat sekitar khususnya pada anak-anak mengenai kegiatan spiriual melalui pembelajaran Al-Qur'an. Komunitas ini memiliki fokus pada pembelajaran Al-Qur'an dan meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai dalam Al-Qur'an di antara generasi muda. Komunitas ini menyelenggarakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di antaranya yaitu, membaca Al-Qur'an, mempelajari materi-materi Islami, menghafal surah-surah pendek di juz 30 serta menghafal doa-doa harian.

Komunitas Mengajian.si berupaya agar peserta didik yang ada di komunitas tersebut bisa menjadi generasi Qur'ani yang mana diharapkan mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan mampu menanamkan perilaku-perilaku yang baik dalam kehidupan sehari hari baik untuk dirinya sendiri ataupun untuk orang yang disekitarnya.

Adapun bagian-bagian yang ada pada pendidikan komunitas Mengajian.si yaitu sebagai berikut:

## 1) Guru

Guru atau pengajar merupakan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, jika tidak adanya guru maka tidak terjadi pembelajaran begitu sama halnya dengan peserta didik, karena guru tugasnya membimbing, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai peserta didik. Pada umumnya penyebutan pengajar di pembelajaran Al-Qur'an sering disebut dengan ustaz atau ustazah, berbeda dengan komunitas Mengajian.Si ini yang mana mereka di sebut dengan sebutan kakak. Para pengajar di komunitas Mengajian.Si ini sifatnya hanya kerelawanan yang mana mereka mengajar dengan suka rela dan keikhlasan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kakak pengajar (relawan) diberbagai tempat pembelajaran yakni di Saka Permai, Gang 20 dan Banyuur jumlah keseluruhan kakak pengajar yang aktif di komunitas mengajian.si ada 12 orang yang mana 2 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Berdasarkan wawancara dengan Ferdi Irawan mengenai proses rekrutmen kakak pengajar di Komunitas Mengajian.Si, ia menuturkan bahwa:

Waktu dulu itu dari mulut ke mulut dan juga dari sosmed. Berdasarkan rekomendasi contohnya si ahmad lulusan pondok kemudian bisa langsung kami acc. Untuk merekrut masal kemaren pernah mengadakan wawancara kepada calon pengajar disini dan ternyata tidak efektif. Pastinya kami mengrekrut pengajar yang baik dan sifatnya hanya kerelawanan.<sup>5</sup>

Ferdi mengatakan bahwa proses rekrutmen calon pengajar berawal dari mengajak teman dekat kemudian disebarakan melalui sosial media, jika mengetahui calon

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ferdi Irawan selaku Ketua sekaligus *Founder* komunitas Mengajian.Si Pada hari Selasa, 29 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.

pengajar atau relawan tersebut dari lulusan pondok maka langsung masuk tanpa ada sesi wawancara atau tes lainnya, dan tentunya merekrut pengajar yang baik untuk membantu mengajar mengaji kepada peserta didik yang sifatnya kerelawanan. Para pengajar di komunitas Mengajian.Si ini bersifat kerelawanan, karena mereka hanya bersuka relawan untuk mengajar sehingga tidak dituntut dalam kehadiran. Syarat yang harus dimiliki oleh pengajar disini tentunya memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an, mempunyai wawasan tentang dasar keislaman, dan menyukai anak-anak yang disertai dengan rasa keikhlasan. Adapun rentang usianya sekitar 17-25 tahun atau kisaran tingkat SMA hingga kuliah.

## 2) Peserta didik

Berdasarkan wawancara dengan kakak pengajar (relawan) di berbagai tempat pembelajaran yakni di Saka Permai, Gang 20 dan Banyuur bahwa jumlah keseluruhan peserta didik yang aktif adalah 72 orang yang mana peserta didik di Saka permai berjumlah 39 orang, Gang 20 berjumlah 15 orang dan Banyuur berjumlah 18 orang. Sebutan untuk peserta didik komunitas Mengajian.Si ini yaitu *ading-ading* yang mana kata tersebut merupakan bahasa banjar. Adapun rentang usianya dari 4-13 tahun atau kisaran tingkat TK hingga SMP. peserta didik yang mengikuti kegiatan ini jarak rumahnya tidak jauh dengan tempat pembelajaran. Peserta didik disini ialah orang yang mendapatkan pelayanan terhadap pembelajaran Al-Qur'an baik itu mengenai bacaan al-Qur'annya ataupun materi islaminya dari para kakak pengajar komunitas Mengajian.Si sehingga anak tersebut bisa tumbuh dan berkembang dengan baik dalam lingkungan sekitarnya dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya.

### 3) Tujuan pendidikan

Tujuan pendidikan yakni untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Dalam perspektif Islam tujuan pendidikan menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan memiliki perilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan Ferdi Irawan mengenai tujuan komunitas Mengajian.Si sebagai wadah pendidikan Al-Qur'an bahwa Tujuannya yakni mengajak anak-anak dimasyarakat yang dekat dengan tempat pembelajaran untuk belajar mengaji dan mengubah pemikiran mengenai belajar Al-Quran itu sulit, membosankan dan mahal menjadi pembelajaran mudah, menyenangkan dan gratis, dengan itulah salah satu cara komunitas Mengajian.Si agar peserta didik yang dibina, dibimbing dan diajarkan menjadi peserta didik sebagai generasi Qur'ani yang mana mencintai Al-Qur'an dengan membaca dan mengamalkan pembelajaran serta menerapkannya di kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

### 4) Tempat dan Waktu pelaksanaan

Berdasarkan informasi yang didapat dari hasil wawancara dan observasi bahwa kegiatan pembelajaran komunitas Mengajian.Si dilaksanakan setiap tiga kali pertemuan dalam satu minggu yang mana diantara tempat pembelajarannya mempunyai jadwal yang berbeda yaitu sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ferdi Irawan selaku *Founder* sekaligus Ketua Komunitas Mengajian.Si Pada hari Selasa, 29 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.



- a) Rumah Saka Permai, Jalan Saka Permai, kelurahan Belitung Selatan, Kecamatan Banjarmasin Barat yang dilaksanakan pada setiap hari senin, selasa dan rabu pada pukul 16.00-18.00 WITA.
- b) Masjid Al-Wathaniyah, Jalan Ampera Gang 20 RT. 12, Telaga Biru, Kecamatan Banjarmasin Barat yang dilaksanakan pada setiap hari kamis, jumat dan sabtu pada pukul 16.00- 18.00 WITA.
- c) Langgar Al-Ikhsan, Jalan Banyuur Luar RT.10, Basirih, Kecamatan Banjarmasin Barat yang dilaksanakan pada setiap senin, selasa dan rabu pada pukul 16.00-18.00 WITA.

#### 5) Kurikulum

Kurikulum bertujuan sebagai pedoman, arah atau rambu-rambu dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan Ferdi Irawan mengenai kurikulum komunitas Mengajian.Si bahwa komunitas ini masih menggarap dan masih menyusun mengenai kurikulum, akan tetapi komunitas Mengajian.Si mempunyai sasaran untuk peserta didik agar mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan mampu memahami materi islami yang bermuatan mengenai akhlak, tajwid, fiqih, dan sejarah islam serta menerapkan pembelajaran Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari agar membawa pengaruh baik pada diri peserta didik sendiri ataupun dengan lingkungan sekitarnya, untuk kegiatan pembelajaran tambahannya seperti mampu menghafal surah-surah pendek yang ada di juz 30

yakni antara surah Ad-Dhuha sampai An-Nas, tentunya hal tersebut disesuaikan dengan usia peserta didik.<sup>7</sup>

#### 6) Fasilitas pembelajaran

Fasilitas pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat mendukung dalam kelancaran proses pembelajaran baik itu media ataupun alat pembelajaran, komunitas Mengajian.Si memiliki fasilitas seperti sarana dan prasarana diantaranya yaitu rumah sekretariat di Saka Permai, Masjid Al-Wathaniyah Gang 20, Langgar Al-Ikhsan, rehal, papan tulis, proyektor, spidol, iqra, Al-Qur'an, buku prestasi.

#### 7) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan yang nyaman sangat membantu dalam kelancaran proses kegiatan belajar dan mengajar oleh karena itu berdasarkan observasi yang dilakukan penulis mengenai kondisi lingkungan pada tiga tempat pembelajaran di komunitas Mengajian.Si cukup nyaman dan aman karena tempatnya tidak dekat dengan jalan raya dan didukung oleh masyarakat sekitar.

### **b. Data tentang Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an dalam membentuk generasi Qur'ani Di Komunitas Mengajian.Si Kota Banjarmasin**

Membentuk generasi Qur'ani melalui pembelajaran Al-Qur'an tentunya menyiapkan beberapa hal untuk dilakukan agar mencapai sebuah tujuan yakni

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ferdi Irawan selaku *Founder* sekaligus Ketua Komunitas Mengajian.Si Pada hari Selasa, 29 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.

terbentuknya generasi qur'ani pada peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kakak pengajar (relawan) dilapangan mengenai langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an dalam membentuk generasi Qur'ani memiliki beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan hasil sebagai berikut:

### 1) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini komunitas Mengajian.Si menetapkan beberapa hal yakni tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar dan evaluasi.

Tujuan pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran agar apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan lancar, dengan adanya tujuan proses pembelajaran terpantau dan terarah dengan baik.

Berdasarkan wawancara dengan Ratnasari mengenai tujuan pembelajaran, ia menuturkan bahwa:

Tujuan pembelajarannya agar anak-anak lebih mengenal al-quran, mencintai alquran, banyak mengenal islam seperti sejarahnya, nabi-nabi kita malaikat-malaikat kita pokoknya berkaitan tentang pelajaran islam tentang adab-adab, doa harian dan surah-surah pendek.<sup>8</sup>

Kemudian ditambahkan oleh Aprillia Salsabella mengenai tujuan pembelajaran, ia menuturkan bahwa:

Mengenai tujuan pembelajaran diharapkan anak-anaknya bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan perubahan perilaku menjadi lebih baik lagi sesuai yang diperintahkan dalam Al-Qur'an.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ratnasari selaku kakak pengajar Komunitas Mengajian.Si Pada hari Selasa,15 Agustus 2023, Pukul 18.00 WITA

<sup>9</sup> Wawancara dengan Aprillia Salsabella selaku kakak pengajar Komunitas Mengajian.Si Pada hari Rabu,30 Agustus 2023, Pukul 10.30 WITA.

Jadi tujuan pembelajaran komunitas Mengajian.Si yaitu agar anak lebih mengenal Al-Qur'an, mencintai Al-Qur'an, mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, mengenal keislaman melalui materi islami, dan perubahan perilaku menjadi lebih baik lagi sesuai dengan perintah Al-Qur'an serta mempunyai hafalan surah-surah pendek dan juga doa-doa harian.

Metode pembelajaran adalah sebagai cara atau teknik yang dilakukan oleh pendidik (kakak pengajar) dalam menyampaikan sebuah pelajaran agar mempermudah peserta didik dalam memahaminya. Pada komunitas Mengajian.Si ini adalah menggunakan metode iqra untuk belajar membaca Qur'an dan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan bernyanyi untuk penyampaian materi islami. Sebagaimana hal tersebut berdasarkan wawancara dengan Aprillia Salsabella, ia mengatakan bahwa:

Metode membaca menyesuaikan dengan TPA yang ada yaitu menggunakan metode iqra sedangkan metode dalam pembelajaran materinya menggunakan metode ceramah namun juga diselingi pertanyaan yaitu metode tanya jawab supaya adik-adiknya itu tidak hanya sekedar menerima daripada informasi materi itu tapi juga memahami dan juga mengingat.<sup>10</sup>

Kemudian ditambahkan oleh Ratnasari mengenai metode pembelajaran, ia menuturkan bahwa:

Untuk mengajinya sama setiap cabang yaitu menggunakan metode iqra sedangkan metode pembelajaran untuk materi islami biasanya ulun menggunakan metode bernyanyi, karena menurut ulun kalau sekedar materi yang berupa hanya penjelasan saja anak-anak bisa lupa, dan juga disini ada anak yang belum sekolah atau usianya yang masih muda makanya ulun

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Aprillia Salsabella selaku kakak pengajar Komunitas Mengajian.Si Pada hari Rabu, 30 Agustus 2023, Pukul 10.30 WITA.

menerapkan metode bernyanyi jadi anak tu mudah ingat dan senang dalam kegiatan pembelajaran materinya.<sup>11</sup>

Media pembelajaran yakni segala bentuk bahan atau alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi dalam proses belajar dan mengajar, pada komunitas mengajian.si ini media pembelajaran yang digunakan adalah iqra, Al-Qur'an, buku prestasi peserta didik, papan tulis, proyektor, spidol, rehal, buku tulis dan pulpen/pensil. Sebagaimana hal tersebut berdasarkan wawancara dengan ketua sekaligus *founder* komunitas Mengajian.Si.<sup>12</sup>

Sumber belajar yakni bahan-bahan yang bisa dimanfaatkan oleh pengajar untuk keperluan proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan Ratnasari mengenai sumber belajar, ia menuturkan bahwa:

Kalau duluan fokusnya hanya buku saja *nah* kalau *ulun* biasanya mengambil dari tiktok dari youtube soalnya zaman sekarang sudah *lain kan* jadi gampang sudah mencari materi-materi pembelajaran asalkan kita rajin dan bisa memilah yang mana cocok atau tidaknya untuk pembelajaran anak-anak.<sup>13</sup>

Kemudian ditambahkan oleh Aprillia Salsabella mengenai sumber belajar, ia menuturkan bahwa:

Kalau untuk tajwid biasanya kan ada di panduan iqro sedangkan dari pembelajaran lain seperti tauhid, fiqih, ataupun akhlak melingkup daripada beberapa kitab yang di ambil *nah* di tempat pembelajaran Gang20 ini menggunakan buku bidayatul hidayah sebagai tambahan sumber belajarnya.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ratnasari selaku kakak pengajar komunitas Mengajian.si Pada hari Selasa, 15 Agustus 2023, Pukul 18.00 WITA.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ferdi Irawan selaku Ketua sekaligus *Founder* komunitas mengajian.si Pada hari Selasa, 29 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ratnasari selaku kakak pengajar komunitas mengajian.si Pada hari Selasa, 15 Agustus 2023, Pukul 18.00 WITA.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Aprillia Salsabella selaku kakak pengajar komunitas Mengajian.si Pada hari Rabu, 30 Agustus 2023, Pukul 10.30 WITA.

Kemudian ditambahkan juga oleh Nayla Fitria mengenai sumber belajar, ia menuturkan bahwa:

Karena *ulun* anak pondok jadi *ulun* mengambil materi-materi biasanya *bisa* dari kitab-kitab yang sudah *ulun* pelajari.<sup>15</sup>

Jadi, sumber belajar yang diambil oleh komunitas Mengajian.Si yaitu dari buku *Bidayatul Hidayah*, kitab-kitab, dan juga dari sosial media seperti YouTube dan TikTok.

Evaluasi pembelajaran merupakan hal yang menentukan pencapaian peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Evaluasi pada komunitas Mengajian.Si seperti kemampuan membaca peserta didik dalam membaca Al-Quran melalui mengaji privat dengan gurunya dan kemampuan dalam memahami materi melalui latihan-latihan yang diberikan. Sebagaimana hal ini berdasarkan wawancara dengan Faradilla Musdzalifah mengenai evaluasi pembelajaran, ia menuturkan bahwa:

Jadi kami sistemnya harian, mingguan atau setelah selesai materi pembelajaran, kalau evaluasi harian itu mencatat perkembangan mengaji peserta didik di setiap harinya dibuku prestasi, sedangkan evaluasi mingguan atau setelah selesai materi itu biasanya kami menggunakan soal-soal latihan atau tanya jawab secara lisan.<sup>16</sup>

Faradilla Musdzalifah mengatakan bahwa evaluasi dilaksanakan ada yang harian dan juga mingguan atau setelah selesai materi pembelajaran, evaluasi harian dengan mencatatkan perkembangan peserta didik dibuku prestasinya masing-masing melalui mengaji privat dengan kakak pengajarnya, sedangkan evaluasi mingguan

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Nayla Fitria selaku kakak pengajar komunitas mengajian.si Pada hari Selasa, 29 Agustus 2023, Pukul 17.45 WITA.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Faradilla Musdzalifah selaku kakak pengajar komunitas Mengajian.Si Pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.

atau setelah selesai materi pembelajaran dengan memberikan latihan mengenai materi pembelajaran yang sudah disampaikan baik dalam bentuk soal-soal latihan atau tanya jawab secara lisan

## **2) Tahap pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini komunitas mengajian.Si memiliki beberapa tahapan kegiatan yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir hal ini disusun penulis berdasarkan wawancara dan observasi mengenai kegiatan-kegiatan keseharian pada proses pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh setiap tempat pembelajaran komunitas mengajian.si sebagai berikut:

### **a) Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal ini kakak pengajar menghimbau untuk peserta didik agar duduknya tersusun rapi, kemudian menyapa peserta didik setelah itu baca doa bersama-sama untuk memulai kegiatan dan dilanjutkan nyanyian-nyanyian islami kemudian mengulas pembelajaran yang sudah dipelajari.

Kalimat yang sering diucapkan atau kalimat sapaan oleh kakak pengajar kepada peserta didik agar mereka memperhatikan arahan yang dilakukan oleh kakak pengajarnya, adapun kalimat yang dituturkan oleh kakak pengajarnya yaitu “ading ading ading” kemudian dijawab oleh peserta didiknya dengan “kakak kakak kakak”, kalimat sapaan itu sudah menjadi ciri khas dari komunitas mengajian.si.

Sebelum memulai pembelajaran, kakak pengajar dan peserta didik berdoa bersama-sama dengan membacakan surah alfatihah kemudian dilanjutkan dengan

doa *rodhitu billahi robba* dan syair *aqidatul awam*, setelah itu menyanyikan lagu-lagu islami yang dibimbing oleh kakak pengajarnya seperti asmaul husna, lagu anak-anak nabi, lagu sifat rasul dan lagu-lagu islami lainnya.

Selanjutnya yaitu mengulas pembelajaran yakni untuk mengetahui apakah peserta didik masih ingat dan paham mengenai pembelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya dengan tanya jawab kepada peserta didik.

#### b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini, kegiatan belajar mengajar diisi dengan kegiatan mengaji dan materi islami yang mana untuk kegiatan mengaji menggunakan metode iqra yang dilakukan dengan privat atau berhadapan langsung antara kakak pengajar dengan peserta didiknya satu persatu, sedangkan kegiatan pembelajaran materi islami menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan bernyanyi. Menghafal surat-surat pendek dan doa harian merupakan pembelajaran tambahan dari kegiatan inti.

Sebelum peserta didik memulai mengaji, mereka mengumpulkan buku prestasinya terlebih dahulu kepada kakak pengajar guna mengetahui batas sudah sampai mana mengajinya baik untuk iqra maupun Al-Qur'an, kemudian dipanggil satu persatu peserta didiknya untuk mengaji secara bergiliran. Berdasarkan wawancara dengan Faradilla Musdzalifah mengenai kegiatan mengajinya.

Biasanya ading-ading disini kalau kakak pengajarnya lebih dari satu, mereka mengajinya juga lebih dari satu kali, misalnya aisyah kalau sudah selesai mengaji dengan kakak A kemudian mengaji lagi dengan kakak B.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Faradilla Musdzalifah selaku kakak pengajar di komunitas Mengajian.Si Pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.



Giatnya peserta didik juga sangat berkaitan dengan kehadiran kakak pengajar hal ini berdasarkan observasi yaitu apa yang telah dilihat oleh penulis dalam kegiatan mengaji.<sup>18</sup> Hal ini juga berdasarkan wawancara dengan Ahmad Ainurrahman merupakan salah satu peserta didik di komunitas Mengajian.Si, ia mengatakan bahwa:

Kami senang kalau kakaknya hadir banyak, kami lebih semangat mengajinya.<sup>19</sup>

Kemudian penulis menanyakan kepada Faradilla Musdzalifah mengenai bacaan peserta didik, ia menuturkan bahwa:

Untuk bacaan *ading-ading* disini sudah mulai bagus dari sebelum-sebelumnya, biasanya kalau *adingnya* membaca iqra/Al-Qur'an ada kesalahan dalam membacanya kami langsung benarkan saat itu juga, contohnya ia membaca huruf itu dengan harakat fathah padahal tulisannya dengan harakat dhommah atau juga mengenai bacaan panjang pendeknya.

Kegiatan pembelajaran materi islami yang diajarkan di komunitas mengajian.si ini meliputi akhlak, fiqih, tajwid, tauhid dan sejarah-sejarah nabi yang mana dengan pembelajaran materi islami ini membuat peserta didik lebih mengenal dan mempunyai wawasan yang luas lagi tentang keislaman.

Berdasarkan observasi, penulis melihat mengenai materi-materi islami yang disampaikan di setiap tempat pembelajaran komunitas mengajian.si ini berbeda-beda, walaupun tidak selaras akan tetapi masih dalam ruang lingkup materi keislaman.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Hasil observasi pada komunitas mengajian.si di Gang.20 Pada hari Jumat, 25 Agustus 2023.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ahmad Ainurrahman selaku peserta didik di komunitas Mengajian.Si Pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023, Pukul 17.15 WITA.

<sup>20</sup> Hasil observasi pada komunitas mengajian.si di Saka Permai, Gang 20, dan Banyuur.

Ketika kegiatan awal sudah selesai, kakak pengajar mencatat materi pembelajaran di papan tulis, kemudian peserta didik di arahkan untuk mencatat sembari menunggu giliran mengaji. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Faradilla Musdzalifah ia mengatakan bahwa:

Biasanya kami mencatatkan dulu bahan materi yang akan dipelajari hari ini di papan tulis, kemudian kami arahkan anak yang belum dapat giliran mengaji itu menulis, biasanya kan anak itu ribut atau berkegiatan lain yang mengganggu kegiatan mengaji makanya dengan menyuruh anak menulis membantu suasana pembelajaran lebih kondusif.<sup>21</sup>

Setelah mereka sudah menulis materi di buku catatan dan semuanya sudah mengaji kemudian kakak pengajar menjelaskan materi tersebut. Penyampaian materi islami di komunitas mengajian.si menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan bernyanyi. Kalau di tempat pembelajaran Saka Permai lebih cenderung menggunakan metode bernyanyi, jadi kakak pengajarnya mencontohkan terlebih dahulu lagu dan nadanya setelah itu dinyanyikan bersama-sama, sedangkan di Gang 20 dan Banyuur menggunakan metode campuran seperti ceramah, tanya jawab dan bernyanyi. Di gang 20 dan di Banyuur ini dijelaskan oleh kakaknya terlebih dahulu, kemudian ada sesi tanya jawab, dan jika ada kemungkinan materi itu bisa dibikin lagu dengan mencari-cari contohnya diyoutube atau kakak pengajarnya kreatif mengolah sendiri.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan kakak pengajar di komunitas mengajian.si jika dalam situasi dan kondisi tidak memungkinkan, seperti halnya kurangnya kakak pengajar, karena hanya satu orang saja yang bisa berhadir,

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Faradilla Musdzalifah selaku kakak pengajar di komunitas Mengajian.Si Pada hari Sabtu 26 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.

<sup>22</sup> Hasil observasi pada komunitas mengajian.si di Saka Permai, Gang 20, dan Banyuur

maka kegiatan materi islami bisa saja ditiadakan saat hari itu kemudian diganti dengan menulis surah-surah pendek untuk anak yang sudah bisa menulis ayat Al-Qur'an dan untuk peserta didik yang belum bisa menulis ayat Al-Qur'an mereka diarahkan untuk menulis huruf hijayah sesuai dengan halaman iqra yang mereka baca atau pengajarnya menuliskan dibuku catatannya kemudian peserta didiknya disuruh untuk mengikuti contoh yang sudah dituliskan tersebut.<sup>23</sup>

#### c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir ini biasanya diisi berupa kesimpulan pelajaran, nasihat-nasihat, games tebak-tebakan dan membacakan doa pulang bersama-sama. Sebelum memberikan kesimpulan pelajaran biasanya kakak pengajar menghimbau peserta didik untuk merapikan rehal yang telah dipakai kemudian disusun dengan rapi ke tempat asal, setelah itu mengarahkan peserta didik untuk duduk rapi kembali ketempatnya masing-masing.

Pada kegiatan kesimpulan pelajaran biasanya kakak pengajarnya menawarkan kepada peserta didiknya untuk siapa yang bersedia untuk memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang sudah disampaikan dan jika tidak ada maka kakak pengajarnya yang memberikan kesimpulan yang mana kesimpulan tersebut dilakukan sambil tanya jawab dengan peserta didiknya.

Nasihat-nasihat diakhir pembelajaran baik itu berupa motivasi atau teguran terhadap apa yang telah dilakukan oleh peserta didik selama dalam proses kegiatan

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan kakak pengajar di komunitas Mengajian.Si di Saka Permai, Gang 20, dan Banyuur.

belajar mengajar. hal ini berdasarkan wawancara dengan Faradilla Musdzalifah, ia mengatakan bahwa:

Nasihat-nasihat atau teguran itu biasanya ada di akhir pembelajaran, karena tidak kondusifnya saat kegiatan pembelajaran, ya namanya juga masih anak-anak pasti jiwa bermiannya pasti ada apalagi jika ia tidak ada kegiatan lagi, kesana kemari bahkan sampai ada yang bertengkar antar mereka dan ada juga sampai menangis. Hal itu biasanya diberikan nasihat atau teguran kepada mereka agar tidak mengulangnya lagi, untuk yang bertengkar dengan temannya disuruh agar berdamai dan juga tidak lupa kami sebagai kakak pengajar disana untuk meminta maaf jika ada perihal yang tidak mengenakan bagi peserta didik disana baik dalam kekurangan dalam penyampaian pembelajaran atau perilaku kami yang kurang berkenan bagi mereka.<sup>24</sup>

Mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah diajarkan, kakak pengajarnya mengajukan beberapa pertanyaan baik itu melalui games terlebih dahulu atau di tunjuk langsung ke peserta didiknya. Jika ada peserta didik yang belum bisa menjawab maka dilemparkan ke peserta didik lainnya, bagi anak yang sama sekali tidak bisa menjawab pertanyaan maka dibantu oleh kakak pengajarnya tentunya diberikan teguran bahwa lebih diperhatikan lagi saat pembelajaran berlangsung.<sup>25</sup> Kemudian ditambahkan oleh Aprillia Salsabella mengenai pengulasan materi yang telah dipelajari, ia menuturkan bahwa:

Biasanya pertanyaan untuk anak yang usianya masih muda itu dibedakan dan diberikan pertanyaan yang mudah-mudah saja walaupun tidak ada kaitannya dengan materi yang telah dipelajari, misalnya turun mengaji hari apa, bacakan huruf hijayah, dan pertanyaan mudah lainnya.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Faradilla Musdzalifah selaku kakak pengajar di komunitas Mengajian.Si Pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.

<sup>25</sup> Hasil observasi pada komunitas mengajian.si di Gang 20 Pada hari Sabtu, 02 September 2023, Pukul 17.30 WITA.

<sup>26</sup> Wawancara dengan Aprillia Salsabella selaku kakak pengajar di komunitas Mengajian.Si Pada hari Rabu, 30 Agustus 2023, Pukul 10.30 WITA.

Selanjutnya baca doa bersama-sama untuk pulang, sebelum baca doa kakak pengajar memberikan sapaan terlebih dahulu kepada peserta didiknya seperti di kegiatan awal yakni menyapa dengan kalimat “ading ading ading” kemudian di jawab oleh peserta didiknya dengan kalimat “kakak kakak kakak” setelah itu kakak pengajarnya mengatakan “sikap berdoa” kemudian di jawab oleh peserta didiknya dengan mengatakan “angkat tangannya tundukkan kepalanya hatinya ingat Allah selalu” dan dilanjutkan dengan bacaan basmallah dan surah Al-‘Asr lalu disambung dengan doa senandung Al-Qur’an serta terjemahan lagunya (bahasa indonesia) dan ditutup dengan doa kafaratul majelis.<sup>27</sup>

Ada sedikit perbedaan dengan tempat pembelajaran di Saka Permai, mereka membacakan doa senandung Al-Qur’an itu pada kegiatan awal jadi untuk kegiatan akhir mereka hanya menyanyikan lagu-lagu islami dan doa pulang yakni membaca *basmallah* dilanjutkan surah Al-‘Asr dan doa kafaratul majelis.<sup>28</sup> Setelah baca doa pulang bersama-sama, peserta didik diberi konsumsi baik berupa snack makanan ringan atau kue, nasi dan yang lainnya.

### **3) Evaluasi Hasil Belajar**

Hasil dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an dalam membentuk generasi Qur’ani yakni terlihat dari evaluasi hasil belajar dan perilakunya. Evaluasi pembelajaran mengenai kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur’annya dan memahami materi-materi islami yang telah dipelajari,

---

<sup>27</sup> Hasil observasi pada komunitas mengajian.si di Gang 20 dan Banyuur.

<sup>28</sup> Hasil observasi pada komunitas mengajian.si di Saka Permai.

sedangkan hasil yang terlihat dari perilakunya yakni penilaian dari kakak pengajarnya terhadap perubahan perilaku peserta didik.

- a) Kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan memahami materi islami

Berdasarkan wawancara dengan Ratnasari mengenai bacaan Al-Quran pada peserta didik, ia mengatakan bahwa:

Kalau dari segi bacaan anak disini ada aja perubahannya, yang kemaren ia tidak mengenali huruf hijayyah sekarang sudah mengetahui yang mana itu *alif, ba, tsa* atau yang lainnya, seperti anak yang usianya lebih muda disini biasanya ia cuma mengetahui dari pendengarannya saja tapi tidak tahu bentuk tulisannya itu seperti apa. Jadi evaluasi pembelajaran dalam mengetahui kemampuan anak disini itu setiap ia mengaji privat dengan kakak pengajarnya sehingga mengetahui perkembangan mengaji anak tersebut.<sup>29</sup>

Ratnasari mengatakan bahwa seorang anak yang usianya masih muda lebih cenderung mendengarkan tanpa mengetahui bentuk tulisannya. Ratnasari menyatakan bahwa adanya perubahan dan perkembangan terhadap peserta didik komunitas Mengajian.Si yang usianya masih muda yakni yang mulanya tidak mengenal huruf hijayyah seperti huruf *alif, ba, tsa* sekarang sudah mengetahui bentuk tulisannya.

Kemudian penulis menanyakan kepada Aisyah yang merupakan salah satu peserta didik dari komunitas Mengajian.Si mengenai perkembangan mengajinya, ia menuturkan bahwa:

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Ratnsari selaku kakak pengajar di Komunitas Mengajian.si Pada hari Rabu, 22 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.

Ketika awal masuk di Mengajian.Si ini, ulun mengajinya masih iqro dari jilid dua dan alhamdulillah sekarang ulun sudah Al-Qur'an juz dua di surah Al-Baqarah.<sup>30</sup>

Aisyah mengatakan bahwa ia mengikuti kegiatan pembelajaran komunitas Mengajian.Si ini dimulai dari membaca iqra jilid dua dan sekarang sudah mengalami perubahan dan perkembangan yang mana sudah naik tingkat menjadi membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan Faradilla Musdzalifah bahwa hampir semua peserta didik komunitas Mengajian.Si mampu dalam menghafal surah-surah pendek di juz 30 yakni diantara surah Ad-Dhuha sampai Annas dan juga mengenai pemahaman materi pembelajaram Islami peserta didik berhasil dan mampu menjawab soal-soal yang telah diberikan baik secara lisan ataupun tulisan.

#### b) Perubahan perilaku pada peserta didik

Adapun mengenai perubahan perilaku yang dilihat dan dinilai oleh kakak pengajar di Komunitas mengajian.si yaitu seperti lebih beradab terhadap kakak pengajarnya. Hal ini berdasarkan informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan Rahmadaniyah yang menyatakan bahwa adanya perubahan perilaku baik dari peserta didik seperti ketika kakak pengajar berada dibelakang peserta didik duduk, mereka membuka barisan dan duduk dengan miring seolah olah tidak membelakangi kakak pengajarnya. Ketika kakak pengajarnya menjelaskan mereka memperhatikan, bertanggung jawab terhadap sampah di sekitar ia duduk walaupun bukan miliknya, tertib ketika mau pulang baik itu baca doa atau bersalaman.

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Aisyah selaku peserta didik di komunitas Mengajian.Si Pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023, Pukul 17.20 WITA.

Kemudian informasi yang didapat juga dari hasil wawancara dengan Aprillia Salsabella yang menyatakan bahwa mengenai perubahan peserta didik Seperti halnya dengan melalui pembiasaan-pembiasaan kecil perbuatan yang baik maka peserta didik sedikit demi sedikit akan terbiasa hal tersebut sehingga tertanam jiwa yang baik dalam dirinya dan membawa kebiasaan baik untuk dirinya atau orang disekitarnya.<sup>31</sup>

**c. Data tentang Faktor yang mendukung dan menghambat dalam membentuk generasi Qur’ani melalui pembelajaran Al-Qur’an Di Komunitas Mengajian.Si Kota Banjarmasin**

Membentuk generasi Qur’ani melalui pembelajaran Al-Quran tentunya mempunyai faktor yang mendukung dan faktor penghambat dalam proses kegiatan belajar mengajar

**1) Faktor yang mendukung**

Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar disebabkan dengan adanya beberapa faktor yang mendukung, begitu juga dalam membentuk generasi qur’ani melalui pembelajaran al-quran di Komunitas Mengajian.si, adapun faktor yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran, yakni sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Aprillia Salsabella selaku kakak pengajar komunitas Mengajian.Si Pada hari Rabu, 30 Agustus 2023, Pukul 10.30 WITA.



a) Faktor internal

(1) Minat

Adanya minat dari peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di Komunitas Mengajian.Si baik dari minatnya membaca Al-Qur'an ataupun minat dalam pembelajaran materi islami. Hal ini berdasarkan wawancara penulis dengan Ahmad Fatih Samudra yang merupakan salah satu peserta didik komunitas Mengajian.Si, ia mengatakan bahwa:

*Ulun* mengikuti kegiatan disini berdasarkan kemauan *ulun* sendiri dan menurut *ulun* disini kegiatannya rami dan banyak kawan jua disini.<sup>32</sup>

Hal yang disampaikan oleh Ahmad Fatih Samudra juga sama dengan apa yang di sampaikan oleh Aisyah yang merupakan peserta didik komunitas Mengajian.Si, ia mengatakan bahwa:

Mengikuti kegiatan ini berdasarkan kemauan *ulun* sendiri, banyak hal yang *ulun* dapatakan disini seperti banyak teman, ilmu yang bermanfaat, makanakn gratis, dan *ulun* disini ketuju *munnya* belajarnya tentang tajwid.<sup>33</sup>

Ahmad Fatih Samudra dan Aisyah menyatakan bahwa mereka mengikuti kegiatan pembelajaran di Komunitas Mengajian.Si berdasarkan kemauan sendiri tanpa disuruh oarang lain, seperti yang dikatakan aisyah bahwa ia mengikuti kegiatan disini banyak manfaatnya seperti mempunyai banyak teman, ilmu yang bermanfaat, makanan gratis.

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Ahmad Fatih Samudra selaku peserta didik komunitas mengajian.si Pada hari Selasa, 15 Agustus 2023, Pukul 17.15 WITA.

<sup>33</sup> Wawancara dengan Aisyah selaku peserta didik komunitas Mengajian.Si Pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023, Pukul 17.20 WITA.

## (2) Motivasi

Motivasi intrinsik berupa dorongan dalam diri peserta didik untuk melakukan sesuatu. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Rasyid Fadilah yang merupakan salah satu peserta didik di komunitas Mengajian.Si, ia menuturkan bahwa:

*Ulun kalau sudah besar nanti mau jadi ustaz, makanya ulun handak belajar mengaji sekira kawa membujuri bacaan Qur'an ulun.*<sup>34</sup>

Rasyid Fadilah yang merupakan salah satu peserta didik komunitas Mengajian.Si mengatakan bahwa jika ia sudah tumbuh besar nanti berkeinginan menjadi seorang ustaz yang mana hal tersebut merupakan keinginan dan sebuah motivasi untuk dirinya sendiri, dengan itu ia belajar Al-Qur'an.

## (3) Kebiasaan

Kebiasaan merupakan salah satu hal yang mendorong pembentukan karakter pada peserta didik. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Aprillia Salsabella, ia menuturkan bahwa:

Disaat kami sudah selesai mencatat materi di papan tulis kami menyuruh ading-adingnya kalau menulis itu selalu diawali tulisan *bismillah*, jadi sekarang ini walaupun kami tidak menyuruh ading-adingnya, mereka sudah terbiasa kalau menulis itu pasti diawali dengan menulis *bismillahirrahmanirrahim* menggunakan bahasa arab.<sup>35</sup>

Kemudian ditambahkan oleh Ratnasari ia menuturkan bahwa:

Kebiasaan baik itu juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran contohnya seperti anak ketika selesai kegiatan pembelajaran mereka

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Rasyid Fadilah selaku peserta didik komunitas Mengajian.SI Pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023, Pukul 17.15 WITA.

<sup>35</sup> Wawancara dengan Aprillia Salsabella selaku kakak pengajar komunitas Mengajian.Si Pada hari Rabu, 30 Agustus 2023, Pukul 10.30 WITA.

menyusun rehal dengan rapi seperti semula, selalu membawa dan menyediakan alat tulis ketika belajar.<sup>36</sup>

Aprilia Salsabella dan Ratnasari menyatakan bahwa kebiasaan berpengaruh dalam pembelajaran yang mana dimulai dari kebiasaan yang kecil seperti terbiasa memulai tulisan dengan menuliskan kalimat basmallah dalam bahasa arab, terbiasa merapikan alat belajar seperti semula, dan terbiasa menyediakan dan menyiapkan alat tulis ketika belajar.

#### (4) Kondisi fisik dan kesehatan

Kondisi fisik dan kesehatan sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran karena peserta didik yang berhadir dalam keadaan jasmani dan rohaninya sehat akan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>37</sup> hal ini berdasarkan informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan Faradilla Musdzalifah yang menyatakan bahwa kesehatan fisik merupakan penyebab anak yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.<sup>38</sup>

#### b) Faktor eksternal

##### (1) Guru

Guru atau pengajar adalah orang yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang mana mereka adalah orang yang telah mendidik, membimbing melatih dan memberikan ilmu serta pengalamannya kepada peserta didik.

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Ratnasari selaku kakak pengajar komunitas Mengajian.Si Pada hari Selasa, 15 Agustus 2023, Pukul 18.00 WITA.

<sup>37</sup> Hasil observasi pada komunitas Mengajian.si di Saka Permai Pada hari Rabu, 16 Agustus 2023, Pukul 16.30 WITA.

<sup>38</sup> Wawancara dengan Faradilla Musdzalifah selaku kakak pengajar komunitas Mengajian.Si Pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.

Berdasarkan wawancara dengan Faradilla Musdzalifah mengenai faktor yang mendukung dari guru, pengajar atau kakak pengajar dalam pembelajaran Al-Qur'an, ia menuturkan bahwa:

Kalau faktor pendukungnya itu biasanya dari kemampuan gurunya baik dalam bacaan Al-Qur'annya yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan juga wawasannya yang luas mengenai dasar-dasar islam sehingga ia bisa memberikan contoh kepada peserta didik kami bagaimana cara pengucapan makhorijul huruf yang benar walaupun kami disini juga masih belajar. Kemudian pengajar yang selalu bersemangat juga membuat peserta didik disini juga ikut bersemangat, kreatif serta inovatif dalam menyampaikan pembelajaran serta selalu memberikan motivasi kepada peserta didik.

## (2) Orangtua

Peran orangtua tidak kalah penting juga dalam meraih keberhasilan pada pembelajaran, orangtua yang memberikan perhatian terhadap pendidikan anaknya baik itu pendidikan formal ataupun nonformal sangat berpengaruh dalam diri seorang anak, karena dengan dukungan orangtua maka peserta didik akan lebih semangat terlebih khususnya pendidikan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan wawancara dengan ibu Nor Hidayah yang merupakan orangtua dari peserta didik komunitas Mengajian.Si yakni Fathan Akbar Khairi dan Nafisah, beliau menuturkan bahwa:

Memberikan pandangan manfaat yang baik dalam belajar Al-Qur'an kepada anak dan selalu mengingatkan anak dalam berperilaku, biasanya dirumah tu disuruh mengaji lagi dan dijagakan bacaannya. Kami sebagai orangtua sangat mendukung dan mengusahakan yang terbaik untuk anak kami, selain mengikuti belajar mengaji disini, kami mengikutkannya juga di langgar dekat rumah kami untuk mengaji, jadi dia merasakan perbedaan dalam pembelajaran sehingga ia memperoleh ilmu yang banyak dan wawasan yang luas di berbagai tempat.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Ibu Nor Hidayah selaku orangtua dari peserta didik komunitas Mengajian.Si Pada hari Jumat, 25 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.

Kemudian diperkuat oleh Faradilla Musdzalifah yang mengatakan bahwa:

Contohnya mama nafisah dan akbar itu dari awal masuk sampai sekarang ini selalu mengantarkan anaknya kesini bahkan menunggu sampai kegiatan berakhir, biasanya beliau menunggu di rumah samping masjid yang mana pemilik rumah itu merupakan kerabat dekat dari ibunya akbar dan nafisah.<sup>40</sup>

### (3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan komunitas Mengajian.Si dalam membaca Al-Qur'an yaitu menggunakan metode iqra dan untuk materi islami menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan bernyanyi. Berdasarkan wawancara dengan Faradilla Musdzalifah, ia menuturkan bahwa:

Metode pembelajaran yang bervariasi juga sangat membantu dalam pemahaman peserta didik sehingga mereka lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, biasanya kami selingi juga dengan *games*.<sup>41</sup>

### (4) Fasilitas

Fasilitas meliputi ketersediaan tempat, bahan atau alat yang ada pada komunitas Mengajian.Si, sehingga membantu dalam kelancaran proses kegiatan belajar mengajar. berdasarkan wawancara dengan Rahmadaniyah, ia menuturkan bahwa:

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Faradilla Musdzalifah selaku kakak pengajar komunitas Mengajian.Si Pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.

<sup>41</sup> Wawancara dengan Faradilla Musdzalifah selaku kakak pengajar di komunitas Mengajian.Si Pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.

Kalau di saka permai ini di sediakan rumah untuk komunitas Mengajian.Si yang diamanahkan oleh keluarga ulun untuk kegiatan pembelajaran Al-Quran, kalau fasilitasnya disini lengkap seperti rehal, iqra, Al-Qur'an, seragam anak, buku prestasi dan juga kipas angin.<sup>42</sup>

Kemudian ditambahkan oleh Faradilla Musdzalifah, ia menuturkan bahwa:

Di Gang 20 ini kan tempatnya di dalam masjid jadi fasilitas yang ada masjid seperti kipas angin dan lampu kami gunakan yang mana sudah diberikan izin oleh pengurus masjid, kemudian kami juga menyediakan rehal, iqro, Al-Qur'an, buku prestasi dan juga seragam untuk peserta didiknya disini.<sup>43</sup>

Begitupula dengan fasilitas di Banyuur sama dengan halnya yang ada di Gang 20, akan tetapi yang membedakan hanyalah tempatnya saja yakni di Langgar Al-Ikhsan.

#### (5) Lingkungan yang mendukung

Keberadaan komunitas Mengajian.si didukung oleh masyarakat sekitar, sebagai mana hal ini berdasarkan wawancara dengan orangtua dari peserta didik komunitas Mengajian.Si yakni Ibu Nor Hidayah yang mengatakan bahwa:

Sangat mendukung dengan adanya Mengajian.si untuk anak-anak belajar mengaji apalagi disini gratis dan anak-anak merasa senang belajar disini dan memberikan pengaruh positif terhadap anak-anak kami. Daripada anak bermain yang tidak karuan, jadi kami memasukkan dan menyuruh anak kami untuk belajar mengaji disini untuk mengisi waktu luangnya untuk belajar.<sup>44</sup>

Kemudian ditambahkan oleh Faradilla Musdzalifah, ia mengatakan bawa:

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Rahmadaniyah selaku kakak pengajar di komunita Mengajian.Si Pada hari Selasa, 15 Agustus 2023, Pukul 16.15 WITA.

<sup>43</sup> Wawancara dengan Faradilla Musdzalifah selaku kakak pengajar di komunitas Mengajian.Si Pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.

<sup>44</sup> Wawancara dengan Ibu Nor Hidayah selaku orangtua dari peserta didik komunitas Mengajian.Si Pada hari Jumat, 25 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.

Bahkan kemarin ada neneknya dari peserta didik yang menegur anak yang bermain di lantai atas masjid bahwa dibawah ada kegiatan belajar mengaji.<sup>45</sup>

#### (6) Pembelajaran gratis

Komunitas Mengajian.Si merupakan komunitas yang mewadahi kegiatan belajar mengajar mengaji secara gratis atau tanpa pungutan biaya. Berdasarkan wawancara dengan Ferdi Irawan, ia menuturkan bahwa:

Salah satu kelebihan komunitas Mengajian.Si ini adalah semuanya gratis tanpa pungutan biaya, dan kami juga menyediakan perlengkapan pembelajaran seperti papan tulis, rehal, iqra, Al-Qur'an dan lain sebagainya itu kami peroleh dari sumbangan atau donasi yang diberikan oleh orang-orang yang peduli terhadap pembelaran Al-Qur'an. Dan juga kami memberikan konsumsi untuk *ading-adingnya* di akhir pembelajaran agar mereka lebih semangat dan rajin hadir.<sup>46</sup>

## 2) Faktor yang menghambat

### a) Peserta didik

Berdasarkan wawancara dengan Faradilla Musdzalifah mengenai faktor yang menghambat pada peserta didik, ia menuturkan bahwa:

Kalau faktor penghambat pada *ading-ading* disini itu biasanya ia menghilangkan dan kelupaan membawa buku prestasi sehingga kami tidak tahu sampai mana batas adingnya membaca iqra atau Al-Qur'an dan juga terkadang tidak hadir padahal adingnya berkeliaran sekitar masjid karena rumah mereka disekitar sini saja, suasana hatinya sedang kurang baik biasanya sulit untuk disuruh mengaji.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Faradilla Musdzalifah selaku kakak pengajar komunitas Mengajian.Si Pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ferdi Irawan selaku *Founder* sekaligus Ketua Komunitas Mengajian.Si Pada hari Selasa, 29 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.

<sup>47</sup> Wawancara dengan Faradilla Musdzalifah selaku kakak pengajar komunitas Mengajian.Si Pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.

### b) Guru

Berdasarkan wawancara dengan Aprillia Salsabella mengenai faktor yang menghambat pada guru, pengajar, atau kakak pengajar, ia menuturkan bahwa:

Tentunya faktor penghambat dari kakak pengajarnya ini yaitu berkurangnya jumlah kakak pengajar, kehadiran kakak pengajar karena sifatnya hanya kerelawanan makanya komunitas ini tidak menuntut dengan kehadiran para pengajarnya.<sup>48</sup>

### c) Materi yang tidak selaras

Berdasarkan wawancara dengan Aprillia Salsabella mengenai pembelajaran materi islami pada kegiatan komunitas Mengajian.Si, ia menuturkan bahwa:

Dulu untuk materi pembelajaran ini selaras atau seragam dengan tempat pembelajaran mengajian.Si lainnya, namun sekarang dikarenakan beberapa hal salah satunya berkurangnya kakak pengajar sehingga materi itu tidak selaras lagi, akan tetapi pembahasannya masih sama dalam ruang lingkup materi keislaman seperti fiqih, akhlak, tajwid, sejarah dan materi islami lainnya.<sup>49</sup>

Kemudian ditambahkan oleh Faradilla Musdzalifah, ia menuturkan bahwa;

Kurang terstruktur komunitas ini seperti materinya yang tidak selaras sehingga setiap tempat pembelajaran komunitas Mengajian.Si mempunyai masing-masing dalam bahan materi islami, walaupun tidak selaras akan tetapi masih dalam ruang lingkup materi keislaman.

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Aprillia Salasabella selaku kakak pengajar komunitas Mengajian.Si Pada hari Rabu, 30 Agustus 2023, Pukul 16.30 WITA.

<sup>49</sup> Wawancara dengan Aprillia Salsabella selaku kakak pengajar komunitas Mengajian.si Pada hari Rabu, 30 Agustus 2023, Pukul 10.30 WITA.



d) Waktu pelaksanaan yang tidak sesuai dengan jadwal

Berdasarkan wawancara dengan Faradilla Musdzalifah mengenai waktu pelaksanaan, ia menuturkan bahwa:

Kalau dulu ketika kakak pengajarnya banyak waktu pelaksanaan itu sesuai saja dengan jadwal yaitu mulainya pada jam 16.00, namun sekarang dikarenakan kakak pengajarnya berkurang dan juga terkadang kakaknya mempunyai kesibukan dilain maka kegiatan pembelajaran ini bisa ditunda menjadi jam 16.30 dan bisa juga kegiatannya diliburkan tentunya kami berikan informasinya melalui *WhatsApp Group*. Selain itu juga keterlambatan datang peserta didik atau masih sedikit orangnya sehingga menunggu terkumpulnya peserta didik yang tentunya memakan waktu pembelajaran.<sup>50</sup>

e) Lingkungan yang kurang kondusif

Berdasarkan wawancara dengan Aprillia Salsabella mengenai lingkungan disekitar, ia menuturkan bahwa:

Tentunya faktor lingkungan juga sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar disini, dikarenakan disini waktu pembelajarannya sore jadi banyak anak-anak yang berkeliaran sekitar sini seperti bermain. Contohnya kemarin ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung, ada anak yang memanggil peserta didik kami yang mana pada saat itu masih berlangsung kegiatan pembelajaran, jadi menurut saya hal itu sangat mengganggu.<sup>51</sup>

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, penulis akan memberikan analisis terhadap uraian atau penjelasan yang sudah di sajikan yakni tentang pembentukan generasi Qur'ani

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Faradilla Musdzalifah selaku kakak pengajar komunitas Mengajian.Si Pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA.

<sup>51</sup> Wawancara dengan Aprillia Salsabella selaku kakak pengajar komunitas Mengajian.Si Pada hari Rabu, 30 Agustus 2023, Pukul 10.30 WITA.

melalui komunitas pembelajaran Al-Qur'an di Mengajian.Si Kota Banjarmasin. Hasil analisis tersebut dapat dilihat sebagai berikut ini:

### **1. Komunitas Generasi Qur'ani melalui Pembelajaran Al-Qur'an di Mengajian.Si Kota Banjarmasin**

Komunitas Mengajian.Si adalah suatu kumpulan para pemuda yang berupaya dalam membantu masyarakat khususnya pada anak-anak mengenai kegiatan spiriual melalui pembelajaran Al-Qur'an yang mana merupakan proses dari pembentukan generasi Qur'ani pada peserta didik di komunitas tersebut. adapun kegiatan pembelajarannya meliputi membaca Al-Qur'an, mempelajari materi-materi Islami, menghafal surah-surah pendek di juz 30 serta menghafal doa-doa harian. Hal ini sejalan dengan teori bahwa komunitas Mengajian.Si ini merupakan komunitas belajar yang merupakan suatu wadah pembelajaran sifatnya pendidikan nonformal yang bisa dimanfaatkan untuk memperoleh pembelajaran tambahan.<sup>52</sup>

Adapun bagian-bagian atau komponen yang ada pada komunitas Mengajian.si dalam membentuk generasi Qur'ani melalui pembelajaran Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

#### **a. Guru**

Penyebutan pengajar di pembelajaran Al-Qur'an sering disebut dengan ustaz atau ustazah, berbeda dengan komunitas Mengajian.Si ini yang mana mereka di sebut dengan sebutan kakak.Kakak pengajar sama halnya dengan guru atau

---

<sup>52</sup> Ratu Yunita Sekar dan Nike Kamarubiani, "Komunitas Belajar sebagai...", 11.

ustaz/ustazah, kakak pengajar merupakan sebutan bagi pengajar di komunitas Mengajian.Si. Para kakak pengajar disini tidak dibebankan syarat yang khusus atau tingkat tinggi, adapun pemilihan kakak pengajar di komunitas Mengajian.Si memiliki syarat seperti mempunyai kemampuan dalam membaca Al-Qur'an, mempunyai wawasan dasar keislaman, dan menyukai anak-anak. Komunitas Mengajian.Si ini bersifat kerelawanan sehingga tidak dituntut dalam kehadiran tentunya disertai dengan rasa keikhlasan. Hal ini sejalan dengan teori bahwa relawan dalam perspektif islam adalah sekelompok orang yang tergerak hatinya untuk membantu orang-orang yang membutuhkan bantuan kemanusiaan dengan sukarela melakukan kebaikan, dan tidak mengharapkan keuntungan pribadi namun hanya mengharapkan ridha dari Allah Swt.<sup>53</sup>

Tugas kakak pengajar sama halnya dengan guru yakni membimbing, menuntun, mengajar, melatih dan menilai terhadap proses pembelajaran peserta didik. Hal ini sejalan dengan teori bahwa guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tidak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan mekatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif, yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan.<sup>54</sup> Hal ini juga sejalan dengan Oemar Hamalik bahwa peran guru yang pertama sebagai pengajar, salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru yakni memberikan pelayanan kepada peserta didik agar mereka selaras dengan tujuan sekolah itu. Kedua sebagai pembimbing, guru memberikan bimbingan bantuan terhadap individu untuk mencapai

---

<sup>53</sup> Ade novita, Marshiah Abbas, Endang Ekowati..., 248.

<sup>54</sup> Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru...", 90.

pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum terhadap sekolah, keluarga, serta, masyarakat.<sup>55</sup>

#### b. Peserta Didik

Peserta didik pada komunitas mengajian. Si kerap disapa dengan sebutan *ading-ading* yang mana sebutan tersebut berasal dari bahasa banjar. Peserta didik disini ialah orang yang mendapatkan pelayanan terhadap pembelajaran Al-Qur'an baik itu mengenai bacaan al-Qur'annya ataupun materi islaminya dari para kakak pengajar komunitas Mengajian. Si sehingga anak tersebut bisa tumbuh dan berkembang dengan baik dalam lingkungan sekitarnya dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Askhabul kirom bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.<sup>56</sup>

#### c. Tujuan Pendidikan

Setiap pendidikan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai agar sekiranya membantu peserta didik dalam proses pendidikan dan menyiapkan peserta didiknya agar menjadi generasi Qur'ani, yakni generasi yang mencintai Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan teori bahwa tujuan pendidikan adalah sebagai arah yang hendak dituju dalam aktivitas pendidikan. Adapun tujuan komunitas Mengajian. Si adalah memberikan bekal dasar kepada peserta didik agar mampu

---

<sup>55</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar...*, 33.

<sup>56</sup> Askhabul Kirom, "Peran Guru dan Peserta Didik...", 75.

dalam membaca dan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan memiliki perilaku baik yang mencerminkan nilai-nilai yang berjiwa Qur'ani. Adapun pembelajaran tambahannya seperti menghafal surah-surah pendek dari surah Ad-Dhuha sampai An-Nas. Hal ini sejalan dengan teori bahwa salah satu membentuk manusia yang bertakwa ialah mengembangkan tenaga ahli dibidang ilmu agama Islam.

#### d. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Komunitas Mengajian.si memiliki beberapa tempat pembelajaran dan waktu pelaksanaan yang berbeda dan berada di sekitar Banjarmasin. Tempat pembelajarannya berbeda yaitu di Rumah Saka Permai, Masjid Al-Wathaniyah Gang 20, dan Langgar Al-Ikhsan Banyuur. Adapun waktu pelaksanaannya sama di setiap tempatnya yaitu kurang lebih dua jam setiap pertemuan yang membedakan hanyalah harinya saja seperti di Saka Permai dan Banyuur setiap hari senin, selasa dan rabu sedangkan di Gang 20 setiap hari kamis, jumat dan sabtu.

#### e. Kurikulum

Setiap pendidikan tentunya memiliki kurikulum, baik iu pendidikan formal, informal atau nonformal. Kurikulum sebagai pedoman dalam proses pembelajaran yang berisikan tentang materi atau isi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori bahwa kurikulum merupakan rencana atau pengaturan kegiatan pembelajaran yang mana sebagai pedoman penyelenggaraan proses pembelajaran. Komunitas Mengajian.Si mengenai kurikulum berdasarkan penjelasan dari Ferdi Irawan bahwa komunitas ini masih menggarap dalam penyusunan kurikulum, akan tetapi mereka mempunyai sasaran dalam kegiatan pembelajaran yakni peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, mampu

menulis huruf hijayyah sebagai pemula bagi peserta didik yang usianya masih muda dan menulis Al-Qur'an bagi peserta didik yang sudah dinyatakan bisa menulis ayat Al-Qur'an, mampu memahami materi islami seperti akhlak, tajwid, fiqh dan sejalah Islami yang diharapkan dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari yang membawa pengaruh baik untuk dirinya ataupun lingkungannya sekitar. Adapun pembelajaran tambahannya yakni peserta didik mampu menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur'an seperti dari surah Ad-Dhuha sampai An-Nas.

#### f. Fasilitas pembelajaran

Fasilitas pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat memudahkan jalannya dalam belajar mengajar dan juga merupakan sarana dan prasarana yang diperlukan sehingga memperlancar suatu kegiatan pembelajaran. Komunitas Mengajian.Si memiliki beberapa fasilitas meliputi sarana dan prasarana seperti ruang belajar menggunakan rumah kesekretariatan di Saka Permai, ruang Masjid Al-Wathaniyah Gang 20 dan ruang Langgar Al-Ikhsan Banyuur. Adapun peralatan belajar mengajar meliputi Al-Qur'an, iqra, rehal, buku prestasi, papan tulis, spidol.

#### g. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan pada tiga tempat pembelajaran komunitas Mengajian.Si cukup nyaman, aman dan tempatnya tidak dekat dengan jalan raya sehingga memudahkan dalam memantau peserta didik jika ia keluar dari ruang pembelajaran dan juga peserta didik yang mengikuti kegiatan di komunitas Mengajian.Si ini rata-rata rumahnya dekat dengan tempat pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori bahwa kondisi lingkungan pembelajaran yang aman, nyaman,

tenang, bersih dapat meningkatkan gairah, semangat, dan memudahkan dalam belajar.<sup>57</sup>

## **2. Langkah-langkah Pembelajaran Al-Qur'an dalam Membentuk Generasi Qur'ani di Komunitas Mengajian.Si Kota Banjarmasin**

Dari penyajian data yang telah dijelaskan sebelumnya melalui observasi dan wawancara dapat diuraikan mengenai langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an dalam membentuk generasi Qur'ani di komunitas Mengajian.Si tentunya mempunyai perencanaan agar pelaksanaan dalam pembelajarannya berjalan dengan lancar dan baik.

### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, komunitas Mengajian.Si melakukan beberapa hal agar apa yang diinginkan dapat tercapai dengan baik dan lancar. Hal ini sejalan dengan teori bahwa perencanaan pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman dalam mendesain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.<sup>58</sup> Adapun perencanaan yang ditetapkan oleh komunitas Mengajian.Si yaitu tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar dan evaluasi.

Tujuan pembelajaran yakni menentukan arah pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan teori bahwa manfaat tujuan pembelajaran yaitu mengetahui harapan

---

<sup>57</sup> Sona Idola, Afrizal Sano, Khairani..., 30.

<sup>58</sup> Sri Putrianingsih, Ali Muchasan, M. Syarif..., 212.

pengajar secara jelas, menjadi pedoman untuk fokus belajar, mengetahui indikator-indikator yang jelas untuk mengukur keberhasilan.<sup>59</sup> Adapun tujuan pembelajaran komunitas Mengajian.Si yaitu agar anak lebih mengenal Al-Qur'an, mencintai Al-Qur'an, mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, mengenal keislaman melalui materi islami, dan perubahan perilaku menjadi lebih baik lagi sesuai dengan perintah Al-Qur'an serta mempunyai hafalan surah-surah pendek dan juga doa-doa harian.

Metode pembelajaran komunitas Mengajian.Si menggunakan metode Iqra untuk belajar membaca Al-Qur'an dan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan bernyanyi dalam menyampaikan materi islami

Media pembelajaran merupakan bahan atau alat bantu agar mempermudah dalam menyampaikan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori bahwa secara psikologis alat bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam hal belajar karena media dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih kongkrit (nyata).<sup>60</sup> Media pembelajaran yang digunakan komunitas Mengajian.Si meliputi iqra, Al-Qur'an, buku prestasi peserta didik, papan tulis, spidol, rehal, buku, tulis dan pulpen/pesil

---

<sup>59</sup> Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 72.

<sup>60</sup> Supriyono, "Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD" *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, No. 1 (Mei 2018): 45, <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/3714/3083/>



Sumber belajar yang diambil oleh komunitas Mengajian.Si yaitu dari buku *bidayatul hidayah*, kitab-kitab, dan juga dari sosial media seperti YouTube dan TikTok.

Evaluasi pembelajaran komunitas Mengajian.Si dilaksanakan setiap hari pembelajaran melalui mengaji privat dengan gurunya dan diberi catatan di buku prestasinya untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dan dilaksanakan setiap minggu atau setelah selesai materi pembelajaran melalui latihan-latihan soal dan tanya jawab lisan untuk mengetahui kemampuannya dalam memahami materi islami.

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan

Pada tahap pelaksanaan, komunitas Mengajian.Si memiliki kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, yakni sebagai berikut:

#### 1) Kegiatan awal

Kegiatan awal pada komunitas Mengajian.Si yaitu terlebih dahulu menghimbau peserta didik duduk rapi, kemudian menyapa peserta didik dengan sapaan "*ading ading ading*" dan dijawab dengan "kakak kakak kakak" setelah itu baca doa bersama-sama (*al fatihah* dan *rodhitu billahi robba*) dan dilanjutkan dengan syair *aqidatul Awam*, nyanyian islami seperti asmaul husna, lagu anak-anak nabi, lagu sifat rasul dan lagu islami lainnya. Setelah selesai nyanyian islami, maka dilanjutkan dengan pengulasan pembelajaran yang sudah di pelajari sebelumnya dengan tanya jawab dengan peserta didik. Hal ini sejalan dengan teori bahwa

dikegiatan awal menciptakan sikap dan suasana ruangan yang menarik, menciptakan kesiapan belajar siswa, berdoa, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran yang sudah diajarkan.

## 2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini, komunitas Mengajian.Si memiliki dua kegiatan yaitu mengaji dan materi islami. Kegiatan mengaji menggunakan metode iqra sedangkan penyampaian materi menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan bernyanyi. Kalau di Saka Permai lebih menggunakan metode bernyanyi, sedangkan di Gang 20 dan Banyuur menggunakan metode campuran seperti ceramah, tanya jawab dan bernyanyi. Sebelum memulai mengaji peserta didik terlebih dahulu mengumpulkan buku prestasinya kepada kakak pengajar. Kemudian kakak pengajarnya mencatatkan materi di papan tulis, setelah itu kakak pengajarnya memanggil satu persatu peserta didiknya untuk mengaji privat, kemudian mengarahkan sebagian peserta didik untuk mencatat dibukunya masing-masing sembari menunggu giliran mengaji. Setelah selesai kegiatan mengaji dan mencatat materi, kakak pengajarnya menjelaskan materi yang dipelajari baik dengan bernyanyi, ceramah ataupun tanya jawab. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan seperti kurangnya kakak pengajar, maka kegiatan materi bisa diganti dengan menulis surah-surah pendek bagi peserta didik yang sudah bisa menulis ayat Al-Qur'an atau menulis iqra/huruf hijayyah bagi anak yang masih belum bisa menulis ayat Al-Qur'an atau usianya yang masih sangat muda. Hal ini sejalan dengan teori bahwa pada kegiatan inti ini suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan peserta didik dalam durasi waktu tertentu. Kemudian menggunakan metode iqra dalam proses belajar Al-

Qur'an yang mana metode ini mudah untuk diterapkan dalam membaca Al-Qur'an, dan untuk penyampaian materinya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan bernyanyi yang mana metode tersebut sangat cocok di terapkan untuk peserta didik. Hal ini juga sesuai dengan teori bahwa manfaat menggunakan metode bernyanyi dapat mempertajam daya ingat peserta didik.

### 3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir ini, komunitas Mengajian.Si memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari baik dari peserta didiknya atau pengajarnya melalui tanya jawab, *games* tebak-tebakan, nasihat-nasihat, motivasi atau teguran yang disampaikan oleh kakak pengajar kepada peserta didik, kemudian membaca doa pulang bersama-sama. Setelah kegiatan doa pulang, peserta didik diberi konsumsi. Hal ini sejalan dengan teori bahwa kegiatan akhir dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

### c. Evaluasi hasil belajar

Hasil perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dalam membentuk generasi Qur'ani pada komunitas Mengajian.Si terlihat dari evaluasi hasil belajar yakni kemampuan membaca Al-Quran dan memahami materi islami dan juga perubahan perilakunya. Hal ini sejalan dengan teori bahwa evaluasi sebagai upaya memantau perkembangan peserta didik baik perkembangan kemampuan maupun kemampuan mental dan kejiwaan serta perilakunya.

- 1) Kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan memahami materi islami

Peserta didik komunitas Mengajian.Si mengalami perkembangan terhadap bacaan Al-Qur'annya seperti sudah bisa mengenali huruf-huruf hijayyah bagi anak yang masih dalam tahap iqro jilid satu, banyak peserta didik yang sudah berhasil dan meningkat ke jilid-jilid berikutnya, peserta didik yang sudah selesai iqro kemudian dilanjutkan dengan Al-Qur'an, terbiasa menulis iqra dan ayat Al-Qur'an, hampir semua peserta didik yang sudah hafal surah-surah pendek Al-Qur'an. Adapun kemampuan peserta didik dalam memahami materi islami melalui soal-soal latihan yang mana mereka banyak yang berhasil dalam menjawab soal-soal yang telah diberikan oleh kakak pengajarnya.

## 2) Perubahan perilaku pada peserta didik

Pembelajaran Al-Qur'an telah mempengaruhi perilaku peserta didik secara positif, sebagai berikut:

- a) Beradab terhadap kakak pengajar dan Al-Qur'an, menunjukkan penghargaan dan rasa hormat terhadap ilmu dan sumber ajaran yang diterima.
- b) Memperhatikan penjelasan materi, menunjukkan keterlibatan dan fokus dalam pembelajaran.
- c) Bertanggung jawab terhadap sampah, saling menghormati, tolong-menolong, serta tertib ketika pulang mencerminkan adopsi nilai-nilai sosial dan moral yang diajarkan dalam islam seperti kepedulian terhadap lingkungan, sikap hormat kepada sesama, dan kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib.

- d) Khusyuk dalam berdoa, menunjukkan kesadaran spiritual yang meningkat
- e) Tertib ketika bersalaman mencerminkan adab dan sopan santun dalam interaksi sosial.

Dengan seiring berjalannya waktu, perencanaan dan pelaksanaan membuahkan hasil melalui evaluasi hasil belajar yakni dari segi bacaan, materi dan juga perilaku peserta didik yang mana mampu membuat beberapa peserta didik berhasil dalam membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah tajwid bahkan mempunyai hafalan surah-surah pendek dan do'a-do'a harian serta mampu menerapkan nilai-nilai atau perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Hal yang disebutkan diatas sejalan dengan teori bahwa evaluasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an sebagai upaya memantau perkembangan peserta didik baik perkembangan kemampuan pengetahuan maupun kemampuan mental dan kejiwaan serta perilakunya.<sup>61</sup>

### **3. Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Membentuk Generasi Qur'ani melalui Pembelajaran Al-Qur'an di Komunitas Mengajian.Si Kota Banjarmasin**

Komunitas Mengajian.Si dalam membentuk generasi qur'ani melalui pembelajaran Al-Qur'an tentunya memiliki faktor yang mendukung dan menghambat sebagai berikut:

---

<sup>61</sup> Saepuddin danM. Zamhari, *Pengembangan Kurikulum ...*, 63-63.

### **a. Faktor yang mendukung**

Faktor yang mendukung komunitas Mengajian.Si dalam membentuk generasi Qur'ani melalui pembelajaran Al-Quran ada dua yaitu faktor intern dan ekstern sebagai berikut:

#### 1) Faktor internal ( berasal dari dalam diri peserta didik)

##### a) Minat

Minat merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran. Hal ini sejalan yang dikemukakan oleh Mawardi bahwa pengajaran yang sesuai dengan minat peserta didik akan mempengaruhi hasil belajar menjadi lebih baik. Sebaliknya jika pembelajaran yang diterima tidak sesuai dengan minatnya, maka prestasi belajarnya akan rendah.<sup>62</sup> Peserta didik komunitas Mengajian.Si mempunyai minat tersendiri dalam dirinya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa adanya suruhan dari orang lain. hal ini sejalan dengan beberapa peserta didik yang mengungkapkan bahwa ia mengikuti pembelajaran berdasarkan kehendaknya sendiri. Hal ini juga sejalan dengan teori bahwa minat adalah perasaan suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>63</sup>

##### b) Motivasi

Motivasi yang ada pada diri peserta didik akan membantunya lebih semangat dalam meraih apa yang ia impikan. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh peserta didik komunitas Mengajian.Si yang berkeinginan suatu saat nanti menjadi seorang ustaz yang mempunyai wawasan mengenai Al-Qur'an.

---

<sup>62</sup> Mawardi dan Sri Handayani..., 109.

<sup>63</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya...*, 180.

Hal ini juga sejalan dengan teori menurut Greenberg bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan, sehingga motivasi merupakan hal yang melatarbelakangi seseorang untuk mencapai sebuah tujuan.<sup>64</sup>

c) Kebiasaan belajar

Kebiasaan adalah suatu hal yang dilakukan terus menerus sampai menjadi sebuah kebiasaan. Peserta didik komunitas Mengajian.Si mempunyai sebuah kebiasaan yang baik yang mana termasuk menjadi salah satu faktor pendorong dalam mencapai keberhasilan pembelajaran seperti, setiap menulis selalu diawali dengan *bismillah* menggunakan bahasa arab, menyusun rehal dengan rapi seperti semula dan menyediakan peralatan tulis ketika pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Slameto yang mengatakan bahwa kebiasaan belajar peserta didik akan mempengaruhi prestasi belajarnya tergantung pada kuantitas dan kualitas yang biasa dilakukan baik di dalam kelas ataupun diluar kelas. Kemudian diperkuat oleh Djaali yang mengatakan bahwa hasil belajar mempunyai korelasi positif dengan kebiasaan belajar.

d) Kondisi fisik dan kesehatan

Peserta didik yang berhadir dalam keadaan jasmani dan rohaninya sehat akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, maka dengan itu kondisi fisik dan kesehatan sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Mawardi bahwa keadaan jasmani yang sehat dan segar dapat berpengaruh positif bagi kegiatan belajar peserta didik, apabila fisiknya

---

<sup>64</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan...*, 25.

terganggu, ia sangat sukar mengatasi keseimbangan karena fisiknya lemah. Dengan demikian, aktivitas belajarnya juga akan terganggu.<sup>65</sup>

2) Faktor eksternal (berasal dari luar diri peserta didik atau dari orang lain)

a) Guru

Guru atau pengajar berperan sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran yang mana tugas guru adalah mendidik, membimbing, melatih dan memberikan ilmu serta pengalamannya kepada peserta didik. Kakak pengajar komunitas Mengajian.si memiliki kemampuan dalam mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an baik dari segi bacaan ataupun materi dasar keislaman, mempunyai rasa semangat dalam mengajar, menyampaikan pembelajaran secara kreatif dan inovatif serta selalu memberikan motivasi kepada peserta didik. Hal ini sejalan dengan teori bahwa mutu guru menentukan mutu pendidikan, mutu pendidikan menentukan mutu generasi muda.<sup>66</sup>

b) Orangtua

Peran orangtua juga tidak kalah penting dalam memberikan dorongan dan dukungan kepada anaknya untuk menuntut ilmu terlebih khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Ibu Nor Hidayah selaku orangtua dari peserta didik komunitas Mengajian.Si bahwa beliau sangat mendukung dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya khususnya

---

<sup>65</sup> Mawardi dan Sri Handayani..., 111.

<sup>66</sup> Subur, Agustiar, dan Idris, "Implementasi metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam", *At-Tajdid: Journal of Islamic Studies* 1, No. 1 (oktober 2021): 7, <https://>



dalam mengaji yang mana beliau juga sambil memberikan nasihat-nasihat kepada anaknya dan selalu siap mengantarkan anaknya dalam menuntut ilmu . Hal ini juga sejalan dengan Rahmad Hidayat yang menyatakan bahwa peran orangtua sangatlah penting dalam prestasi belajar anak.

#### c) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang asyik, seru dan menyenangkan tentunya membantu peserta didik lebih suka terhadap pembelajaran dan menimbulkan rasa semangat yang tinggi ketika mengikuti sebuah pembelajaran. Metode pembelajaran pada komunitas Mengajian.Si untuk mengajinya menggunakan metode iqra yang mana metode tersebut mudah diterapkan, adapun untuk materi pembelajarannya meliputi metode ceramah, tanya jawab dan bernyanyi. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Ratnasari yang merupakan kakak pengajar komunitas Mengajian.Si bahwa peserta didik itu sangat tertarik dengan pembelajaran yang disertai dengan nyanyian-nyanyian sehingga membantu daya ingat pembelajaran pada peserta didik.

#### d) Sarana dan prasarana yang cukup dan memadai

Fasilitas pembelajaran ialah sarana dan prasana yang dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran. Fasilitas yang ada di komunitas Mengajian.Si cukup lengkap dan memadai seperti tersedianya tempat, bahan atau alat untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Quran disana. Hal ini sejalan dengan teori bahwa sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan suasana yang menyenangkan baik bagi pengajar maupun peserta didik sehingga semangat dan prestasi belajar dapat

meningkat, adapun juga kelengkapan sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang keberhasilan pendidikan.<sup>67</sup> Dengan demikian adanya fasilitas pembelajaran di komunitas Mengajian.si juga termasuk faktor yang mendukung dalam mencapai keberhasilan belajar mengajar.

e) Lingkungan yang mendukung

Keadaan lingkungan yang baik, aman dan nyaman juga sangat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar. keadaan lingkungan di komunitas Mengajian.Si cukup dikatakan baik, aman dan nyaman karena terfasilitasnya tempat pembelajaran seperti rumah kesekteriatan sekaligus tempat pembelajaran, langgar, dan masjid sehingga peserta didik mempunyai ruangan untuk belajar dengan nyaman dalam pengawasan kakak pengajarnya serta lingkungan masarakat yang mendukung dengan adanya kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang diadakan oleh komunitas Mengajian.Si. Hal ini sejalan dengan teori bahwa lingkungan belajar yang baik tentu akan mendukung lancarnya kegiatan belajar dan berperan besar dalam keberhasilan prestasi belajar. Kehidupan anak di lingkungan belajar akan diwarnai dengan hal-hal yang dapat memberi dorongan pada peserta didik untuk bersikap, berfikir, berkomunikasi dan bertingkah laku sesuai dengan norma yang ada.<sup>68</sup> Hal ini juga sejalan dengan Zaturrahmi bahwa lingkungan yang kondusif akan mendukung kenyamanan proses pembelajaran baik untuk peserta didik maupun guru.

---

<sup>67</sup> Frederiksen Novenius S. Timba, Pemanfaatan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik kelas V SD Katolik 008 NITA 1 Kecamatan Sikka Kabupaten Sikka Tahun 2019, Jurnal Serambi PTK, Vol VI No. 3, 2019, 152.

<sup>68</sup>

#### f) Pembelajaran gratis

Pembelajaran gratis merupakan hal yang jarang ditemui di era zaman sekarang ini. Komunitas Mengajian.si adalah salah satu yang mewadahi kegiatan pembelajaran Al-Quran di Banjarmasin secara gratis atau tanpa pungutan biaya serta diberikan konsumsi di setiap akhir pembelajaran, dengan demikian pembelajaran gratis dan pembagian konsumsi merupakan daya tarik komunitas Mengajian.si dalam mengajak peserta didik untuk bergabung dan belajar Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan Juni Sasmiharti bahwa dengan adanya pendidikan gratis semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan tanpa terhalang oleh faktor ekonomi.<sup>69</sup>

#### **b. Faktor yang menghambat**

Adanya hambatan juga sangat berpengaruh dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran. faktor penghambat ialah hal yang menjadi hambatan atau halangan bagi seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Komunitas Mengajian.Si memiliki hambatan diantaranya yaitu:

##### 1) Peserta didik

Faktor yang menghambat pada peserta didik komunitas Mengajian.Si yaitu kebiasaan yang kurang baik dan ketidakhadiran. Kebiasaan yang kurang baik seperti menghilangkan dan kelupaan membawa buku prestasi dan alat tulis. Hal ini sejalan dengan Tessa Susila Mitra yang mengungkapkan bahwa kebiasaan belajar

---

<sup>69</sup> Juni Sasmiharti, "Manfaat sosial ekonomi dari pendidikan gratis...", 60.

yang tidak baik bisa mempengaruhi aktifitas belajar peserta didik dan dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar.<sup>70</sup> Oleh karena itu kebiasaan kurang baik ini harus dihindarkan dengan cara mendisiplinkan diri dalam belajar. Kemudian ketidakhadiran peserta didik yang membuat ia ketinggalan dalam pembelajaran. Hal ini juga sejalan dengan Fera Annisa yang mengungkapkan bahwa ketidakhadiran peserta didik terhadap proses pembelajaran memiliki korelasi yang kuat dengan hasil belajar, jika tingkat absensi tinggi maka hasil belajar yang dicapai peserta didik rendah, begitu pula sebaliknya jika tingkat absensi rendah maka hasil belajar yang dicapai akan meningkat.<sup>71</sup>

### 3) Guru

Peran guru atau pengajar sangat penting dalam keberhasilan peserta didik dalam belajar. Beberapa faktor yang menghambat pada kakak pengajar komunitas Mengajian.si dalam pembelajaran Al-Qur'an seperti berkurangnya jumlah pengajar dan kehadiran. Berkurangnya jumlah pengajar diantara sebabnya yaitu, sudah mulai sibuk dengan pendidikannya khususnya bagi pengajar yang sedang kuliah, pulang ke pondok, bekerja dan lainnya. Seperti yang dijelaskan oleh Ferdi Irawan bahwa relawan atau kakak pengajarnya ini dikumpulkan yakni dalam suatu keadaan covid yang sudah mulai ringan dan diperbolehkan beraktivitas pada tingkat yang rendah dan tidak meluas atau banyak, mereka bosan dan *gabut* karena tidak ada kegiatan sehingga bergabung ke komunitas Mengajian.Si untuk mengisi waktu luangnya dan

---

<sup>70</sup> Tessa Susila Mitra, Yanti Sri Wahyuni, Hefni..., 704.

<sup>71</sup> Fera Annisa, Rafif Sidqie, Maslinda..., 7.

berbagi ilmu yang ia dapatkan, setelah masa *covid* sudah menghilang kakak pengajarnya sudah mulai berkurang dikarenakan sudah mulai kembali lagi dengan rutinitas awalnya. Berkurangnya jumlah pengajar dan kehadiran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran karena setiap pengajar mempunyai pembawaan karakternya masing-masing dalam kegiatan mengajar, apalagi ketertarikan peserta didik dengan pembawaan cara mengajarnya seorang pengajar yang membuat mereka lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan Leonard yang mengungkapkan bahwa guru atau pengajar diharapkan mampu membawa perubahan bagi peserta didik, terutama untuk membangkitkan semangat dan keinginan untuk belajar yang pada akhirnya akan membawa peserta didik kepada keberhasilan.<sup>72</sup>

#### 4) Materi yang tidak selaras

Materi tidak selaras juga termasuk faktor penghambat komunitas Mengajian. Si dalam proses pembelajaran karena ketidaksamaan materi antara tempat pembelajaran a, b dan c yang disebabkan oleh kurang terstrukturanya komunitas dan berkurangnya kakak pengajar sehingga penyusunan materi tidak terselesaikan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Aprillia Salsabella dan Faradilla Musdzalifah bahwa walaupun materi antar tempat pembelajaran berbeda akan tetapi materinya masih dalam ruang lingkup dasar keislaman mengenai fiqih, akhlak, tajwid, sejarah dan lainnya.

---

<sup>72</sup> Leonard, "kompetensi tenaga pendidik di Indonesia...", 193.

5) Waktu pelaksanaan yang tidak sesuai dengan jadwal pembelajaran

Ketidaksesuaian dengan jadwal pelaksanaan juga sangat mempengaruhi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Komunitas Mengajian.Si bersifat kerelawanan dan fleksibel jadi tidak ada tuntutan seperti guru atau tenaga pengajar pada umumnya akan tetapi tetap bertanggung jawab dalam pembelajaran, ketidaksesuaian dengan jadwal pembelajaran disebabkan diantaranya kakak pengajarnya mendadak ada kesibukan dilain sehingga tidak bisa berhadir di jadwal yang sudah ditetapkan, dengan itu waktu pembelajarannya bisa dimundurkan beberapa menit atau diliburkan, tentunya hal tersebut di informasikan melalui grup *WhatsApp*. Selain penyebab dari kakak pengajarnya juga ada disebabkan oleh peserta didiknya seperti datang terlambat sehingga jika jumlah peserta didiknya sedikit maka akan ditunggu beberapa menit untuk mengumpulkan orangnya hal itu juga memakan waktu pembelajaran. Ketidaksesuaian jadwal pelaksanaan mengakibatkan terpotongnya durasi pembelajaran menjadi pendek atau tidak maksimal sehingga pembelajaran tidak terlaksana dengan baik. Hal ini sejalan dengan Maya Yulia Eka Putri yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan waktu belajar merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam cara belajar efektif, kelambatan dalam belajar sesungguhnya tidak dapat dikejar dengan menambah jatah waktu belajar, melainkan dengan mencari cara-cara belajar yang dapat memanfaatkan waktu secara lebih efektif.<sup>73</sup> Dengan demikian bisa dikatakan para

---

<sup>73</sup> Maya Yulia Eka Putri dan Nurhuda, "Pengaruh pemanfaatan waktu belajar, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar siswa jurusan akutansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akutansi FKIP UIR* 5, No. 1 (2017): 33-34.

kakak pengajar di komunitas Mengajin.Si belum mampu dalam mengelola atau manajemen waktu dengan baik dalam pelaksanaan pembelajaran.

#### 6) Lingkungan yang kurang kondusif

Lingkungan yang kurang kondusif juga berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran pada komunitas Megajian.Si yang bisa menyebabkan fokus peserta didik terganggu seperti temannya dari peserta didik yang diluar (bukan peserta didik komunitas Mengajin.Si) memanggil dan mengajak bermain pada saat masih berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Selain itu juga disebabkan oleh peserta didik dengan bercandanya berlebihan sehingga menimbulkan konflik antar peserta didik dan terganggunya pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori bahwa kondisi lingkungan bukanlah sekedar bersifat fisik semata seperti bentuk pencahayaan, ventilasi, kondisi ruangan belajar dan sebagainya, melainkan juga berkaitan dengan nonfisik semisal hubungan antar peserta didik, peserta didik dengan pendidik dan sebagainya yang dapat mempengaruhi dan mengganggu pembelajaran.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Disky Rahmadani dan Syuraini..., 366.